

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN**  
**PROKRASTINASI DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI PADA**  
**MAHASISWA FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**2024**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN  
PROKRASINASI DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI PADA  
MAHASISWA FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep)  
dalam program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh :

**FINOLA KUSUMA DEWI**

**19631853**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**


**2024**

## LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

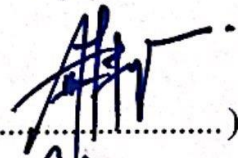
Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tanggal 15 Januari 2024

### PANITIA PENGUJI

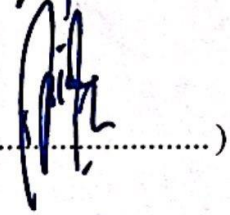
Ketua : Dr. Sri Susanti, MA

()

Anggota : 1. Anni Fithriyatul Mas'udah, S.Stat, M.K.M. (.....)

()

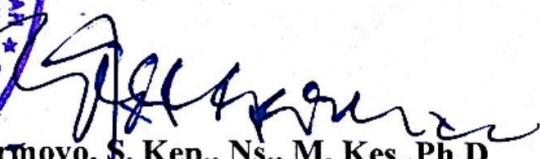
2. Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep. (.....)

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



  
Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes., Ph.D

NIDN.071512790

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN  
PROKRASTINASI DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI PADA  
MAHASISWA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PONOROGO**

FINOLA KUSUMA DEWI  
NIM. 19631853

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal : 21 Agustus 2023

Oleh :  
Pembimbing 1



Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIDN.0717107001

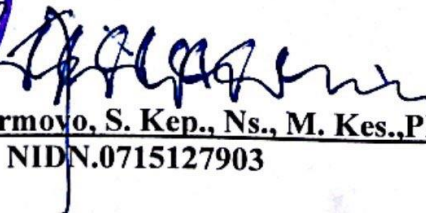
Pembimbing 2



Hery Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIDN. 0711117901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes., Ph.D  
NIDN.0715127903



## ABSTRAK

### HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN PROKRASTINASI DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Oleh : **Finola Kusuma Dewi**

Prokrastinasi merupakan suatu penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah dukungan sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Metode penelitian ini kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo semester 7. Jumlah sampel sebanyak 40 mahasiswa pengambilan sampel dengan Teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 40 responden bahwa dukungan sosial teman sebaya tinggi (55.0%) yaitu sebanyak 22 responden, dan (45.0%) yaitu 18 responden mengalami dukungan sosial teman sebaya rendah. Sedangkan prokrastinasi tinggi (55.0%) sebanyak 22 responden, sedangkan (45.0%) yaitu 18 responden yang mengalami prokrastinasi rendah. Uji hipotesis menggunakan *Chi-Square* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa fakultas ilmu kesehatan di universitas muhammadiyah ponorogo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan sosial teman sebaya dengan cara memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi dan mengurangi perilaku prokrastinasi.

**Kata Kunci : Dukungan Sosial Teman Sebaya, Prokrastinasi**

## ABSTRACT

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER SOCIAL SUPPORT WITH PROCRASTINATION IN THE COMPLETION OF THESIS IN STUDENTS OF THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES**

*At the Muhammadiyah University of Ponorogo*

**By : Finola Kusuma Dewi**

*Procrastination is a delay in starting or completing tasks that are done intentionally and repeatedly. One of the external factors that influence academic procrastination is social support. The purpose of this study was to determine the relationship between peer social support and procrastination in completing thesis in students of the Faculty of Health Sciences at Muhammadiyah University, Ponorogo. This research method is quantitative with cross sectional design. The population in this study were all students of the 7 semester of the Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Ponorogo. The total sample was 40 students taking samples using a simple random sampling technique. Collecting data using a questionnaire of peer social support and procrastination. Data were analyzed using the Chi-Square test. The results of this study indicate that of the 40 respondents that peer social support is high (55.0%), namely 22 respondents, and (45.0%), namely 18 respondents, experience low peer social support. While high procrastination (55.0%) as many as 22 respondents, while (45.0%) namely 18 respondents who experienced low procrastination. Test the hypothesis using Chi-Square with  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ . It can be concluded that there is a significant relationship between peer social support and procrastination in completing thesis in students of the Faculty of Health Sciences at Muhammadiyah University, Ponorogo. This research is expected to provide peer social support by providing motivation to complete the thesis and reduce procrastination behavior.*

**Keywords: Peer Social Support, Procrastination**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Ponorogo, 21 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



**Finola Kusuma Dewi**  
NIM : 19631853

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo”. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik oleh penulis dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.A sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes sebagai Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Saiful Nurhidayat, S.Kep.Ns.,M.Kep sebagai Kepala Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Siti Munawaroh, S. Kep,Ns.,M.Kep sebagai Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan Skripsi.
5. Hery Ernawati, S.Kep.,Ns., M.Kep sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan Skripsi.
6. Bapak Ibu dosen pengajar S1 Keperawatan yang sudah memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan Skripsi



7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suwanto Hadi Kusumo dan Ibu Yuli Astutik, yang telah luar biasa memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
8. Sahabat sahabat saya yang luar biasa yang telah memotivasi dan membantu dalam proses mengerjakan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa S1 Keperawatan angkatan 2019 atas kerjasama dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini mungkin masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis berharap ada kritik dan saran yang bersifat membangun.

Ponorogo, 11 Januari 2024  
Peneliti,



**Finola Kusuma Dewi**  
**NIM : 19631853**

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep Dukungan Sosial.....	11
2.1.1 Definisi Dukungan Sosial.....	11

2.1.2	Aspek-aspek Dukungan Sosial.....	12
2.1.3	Faktor-faktor Terbentuknya Dukungan Sosial .....	13
2.2	Konsep Teman Sebaya.....	14
2.2.1	Definisi Teman Sebaya .....	14
2.2.2	Bentuk-bentuk Kelompok Teman Sebaya.....	15
2.2.3	Peranan Penting Teman Sebaya .....	17
2.2.4	Faktor yang Mempengaruhi Teman Sebaya.....	18
2.3	Konsep Prokrastinasi .....	18
2.3.1	Definisi Prokrastinasi .....	18
2.3.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi.....	20
2.3.3	Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik.....	22
2.3.4	Ciri-ciri Prokrastinasi .....	23
2.3.5	Dampak Prokrastinasi Akademik.....	24
2.3.6	Cara Pencegahan Prokrastinasi .....	25
2.4	Kerangka Teori .....	27
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....</b>		<b>28</b>
3.1	Kerangka Konseptual.....	28
3.2	Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>		<b>30</b>
4.1	Desain Penelitian .....	30
4.2	Kerangka Operasional.....	31
4.3	Populasi, Sampel, Sampling .....	32
4.3.1	Populasi .....	32
4.3.2	Sampel .....	32

4.3.3 Sampling.....	33
4.4 Variabel Penelitian.....	33
4.4.1 Variabel Independen (Bebas) .....	33
4.4.2 Variabel Dependen (Terikat).....	34
4.4.3 Definisi Operasional.....	34
4.5 Instrumen Penelitian .....	35
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
4.6.1 Lokasi Penelitian .....	38
4.6.2 Waktu Penelitian .....	38
4.7 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis Data .....	38
4.7.1 Pengumpulan Data .....	38
4.7.2 Pengolahan Data.....	39
4.7.3 Analisis Data .....	43
4.8 Etika Penelitian .....	46
4.9 Keterbatasan Penelitian.....	47
6.1 Kesimpulan .....	65
6.2 Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	71



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi dalam Penyelesaian Skripsi.....	34
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi subjek penelitian berdasarkan usia dan jenis kelamin pada Mahasiswa S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tanggal 5-9 Juli 2023 .....	48
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi subjek penelitian berdasarkan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tanggal 5-9 Juli 2023 .....	49
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi subjek penelitian berdasarkan Prokrastinasi pada Mahasiswa S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tanggal 5-9 Juli 2023 .....	49
Tabel 5.4	Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tanggal 5-9 Juli 2023 .....	50



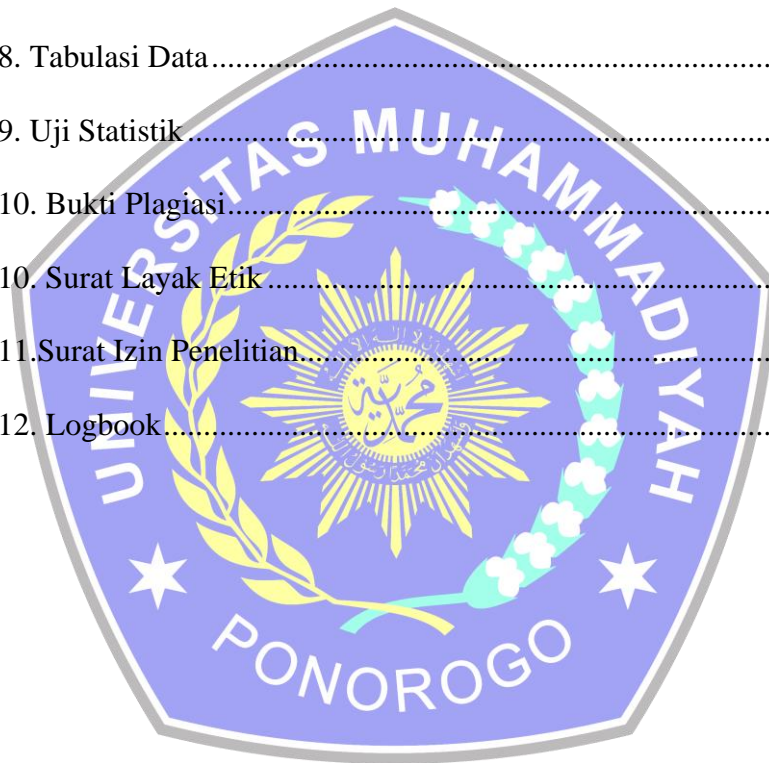
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Teori Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi dalam Penyelesaian Skripsi .....27
- Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi dalam Penyelesaian Skripsi.....28
- Gambar 4.1 Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi dalam Penyelesaian Skripsi.....31



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Penyusunan Skripsi .....	71
Lampiran 2. Penjelasan Penelitian .....	72
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i> .....	73
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	74
Lampiran 5. Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	75
Lampiran 6. Kuesioner Prokrastinasi.....	78
Lampiran 8. Tabulasi Data.....	81
Lampiran 9. Uji Statistik.....	90
Lampiran 10. Bukti Plagiasi.....	92
Lampiran 10. Surat Layak Etik.....	92
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran 12. Logbook.....	95



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai subjek yang menuntut ilmu di perguruan tinggi memiliki tanggung jawab pada saat kuliah berlangsung dan menyelesaikan kuliahnya. (Avico dan Mujidin, 2014). Oleh karena itu seorang mahasiswa harus menggunakan rentangan waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas-tugas studinya sampai pada waktu pengumpulan tugas tersebut, dan masalah manajemen waktu merupakan hal yang sangat penting dan sering menjadi persoalan bagi mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai kesulitan menyeimbangkan kemampuan dalam mengerjakan tugas akan mengalami keterlambatan, dan mahasiswa yang mengalami hal tersebut dikatakan sebagai seorang yang melakukan prokrastinasi. Kendala yang dialami dapat menyebabkan banyak mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu (Putri, 2013).

Dukungan sosial teman sebaya sangat diperlukan untuk dapat saling memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi serta sebagai penyedia informasi satu sama lain. Fenomena kebiasaan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penulisan skripsi ini tentu saja banyak memberikan dampak negatif pada mahasiswa tersebut, diantaranya tidak bisa lulus tepat waktu karena proses dalam pengerjaan skripsi yang terlambat. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan cara belajar yang efektif dengan memperhatikan kondisi serta strategi belajar yang efektif dengan membuat jadwal teratur, konsentrasi dan tidak memunda (Slameto, dalam (Andani & Oktaviani, 2019)).



Menurut Rahmat Azis perilaku prokrastinasi akademik dapat terjadi baik pada siswa maupun mahasiswa. Satu penelitian yang dilakukan oleh Gallagher, Golin, & Kelleher bahwa 52% dari siswa yang disurvei menyatakan memiliki masalah dengan perilaku prokrastinasi. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Steel yang menyatakan bahwa 80% sampai 95% mahasiswa terlibat dalam penundaan, dan dari jumlah tersebut ada sekitar 75% yang menganggap dirinya sebagai procrastinator (Aziz, 2015: 3). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maria Antonia (2017) di Meksiko menunjukkan bahwa 91% responden melakukan penundaan aktivitas dengan tingkat penundaan tertinggi yaitu berkaitan dengan penulisan laporan dan artikel akademis (63%), lalu sekitar 29% melaporkan bahwa prokrastinasi menimbulkan kegelisahan, 42% mengamati bahwa hal itu merusak kesehatan mereka, kemudian 18% menyebutkan bahwa prokrastinasi mengurangi kualitas pekerjaan mereka, dan yang terakhir sekitar 17% melaporkan bahwa mereka merasakan banyak efek negatif dari prokrastinasi pada kehidupan mereka.

Sebagian besar mahasiswa masih berinteraksi cukup erat dengan teman sebayanya dan saling memberikan dukungan satu sama lain. Hal tersebut sama seperti yang dikatakan Ghufron dan Risnawita (2010) bahwa adanya faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik, diantaranya faktor internal seperti faktor yang berasal dalam diri mahasiswa yang menjadi hambatan seperti kecemasan, dan tidak mampu dalam mengatur waktu, sedangkan faktor eksternal seperti faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti kurangnya dukungan, kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang

dalam mengerjakan skripsi serta adanya aktifitas lain yang mahasiswa lakukan. Abshire dkk (2017) menjelaskan bahwa mahasiswa yang merasa puas dengan dukungan sosial dari teman sebayanya memiliki peluang yang lebih besar untuk cepat menyelesaikan pendidikannya.

Dampak prokrastinasi akademik antara lain membuat banyak waktu terbuang sia-sia, tugas-tugas menjadi terbengkalai, bahkan bila terselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal. Selain itu penundaan juga bisa mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang datang, hingga mengalami ketegangan dan kecemasan dalam mengerjakan tugas (Azima dkk, 2016).

Mahasiswa yang mempunyai dukungan sosial dari teman sebaya, maka akan mempunyai motivasi yang lebih dalam hal akademik, seperti untuk segera menyelesaikan tugas maupun mengurangi rasa tertekan yang diperoleh dari beban- beban tugas akademik yang diberikan. Stell (2011) menyatakan bahwa prokrastinasi lebih baik mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya untuk menghindari terjadinya prokrastinasi akademik. Oleh karena itu dukungan sosial teman sebaya sangat diperlukan untuk dapat saling memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi serta sebagai penyedia informasi satu sama lain.

Salah satu penyebab prokrastinasi terjadi adalah adanya manajemen waktu yang buruk (Muyana, 2018). Untuk mengatasi hal ini perlu dilakukan perbaikan pada kemampuan manajemen waktu individu. Selain itu, regulasi diri yang buruk juga menjadi salah satu permasalahan utama yang menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi (Iswahyudi, 2016). Perilaku yang tepat untuk dilakukan dalam memperbaiki perilaku prokrastinasi yang

dapat membawa pengaruh buruk adalah dengan memperbaiki cara mengatur waktu dan kemampuan regulasi diri. Dengan adanya regulasi diri, mahasiswa mampu mengatur dirinya agar tidak melakukan penundaan pengerjaan tugas sehingga manajemen waktu yang baik pun dengan sendirinya dapat terealisasi dengan tepat. Meningkatkan *Emotion Regulation Skill* (ERS) pada mahasiswa juga dapat mencegah maupun mengurangi prokrastinasi (Eckert et al., 2016).

Menurut pandangan pendidikan Islam malas diartikan “Al-kasal” yang didefinisikan al- Munawi rahimahullah yaitu melalaikan hal-hal yang tidak sepatasnya dilupakan. Tingkah laku ini terhitung sebagai karakter yang tercela. Ar-Raghib rahimahullah menambahkan dampak dari malas, maka orang tersebut masuk ke dalam jajaran seperti orang-orang yang sudah mati. Untuk menangkal penyakit hati yang bisa memandulkan potensi kebaikan pada diri seseorang, Rasulullah shallallahualaihi wa sallam mengajarkan doa kepada umat demi keselamatan dari sifat tercela tersebut. Doa yang berisi permohonan kepada Allâh agar berkenan memberikan perlindungan dari sifat malas (HR. Muslim No. 2706)

لَلّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, rasa malas, rasa takut, kejelekan di waktu tua, dan sifat kikir. Dan aku juga berlindung kepada-Mu dari siksa kubur serta bencana kehidupan dan kematian.” (HR. Bukhari no. 6367 dan Muslim no. 2706)

Penelitian ini merupakan penelitian baru yang ada di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, karena pada penelitian ini sebelumnya belum terdapat data tentang hubungan dukungan sosial teman

sebaya dengan prokrastinasi. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “bagaimana hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Mengidentifikasi prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Menganalisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan tentang “Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo”

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Hasil dari penelitian hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi kepada penulis.

#### **2. Bagi Pembaca**

Penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca sebagai bahan masukan dan pengetahuan yang dapat menambah wawasan tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi.

#### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia kesehatan khususnya hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi dan bahan masukan bagi peneliti yang akan datang dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi.

### 1.5 Keaslian Penelitian

1. Ni Komang Ayu Try Wahyuningsih, Meril Valentine Manangkot, Indah Mei Rahajeng., 2022 “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan di Universitas Udayana. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* jenis penelitiannya yaitu deskripsi korelatif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa keperawatan Universitas Udayana semester 2, 4, 6, dan 8 sebanyak 268 orang. Sampel penelitian berjumlah 160 mahasiswa yang dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Prokrastinasi Akademik. Uji korelasi Spearman *Rank* digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini. Persamaan penelitian terletak pada penggunaan variabel dukungan sosial teman sebaya, Prokrastinasi, desain penelitian. Perbedaan penelitian terletak di variabel akademik pada mahasiswa keperawatan dan responden yang digunakan dimana penelitian ini menggunakan responden semester 2, 4, 6, dan 8 sedangkan peneliti mengambil responden semester 7.

2. Muhammad Rafi Rahadiansyah, Achmad Chusari., 2021 “ Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Sampel pada penelitian ini 120 orang. Pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya untuk mengukur seberapa besar dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki seorang mahasiswa dan menggunakan skala tingkat stres untuk mengukur tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Persamaan penelitian terletak pada penggunaan variabel dukungan sosial teman sebaya dan pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terhadap tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan dan pengumpulan data dimana penelitian ini menggunakan skala tingkat stress sedangkan peneliti mengambil skala Prokrastinasi
3. Juan Richard Arkerina, Doddy Hendro Wibowo., 2022 “ Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan 67 mahasiswa Papua anggota HIMPPAR sebagai partisipan penelitian. Dalam penyebaran data peneliti menggunakan

kuesioner dengan prosedur online melalui *google form* dimana partisipan membuka link yang sudah dibagikan kemudian partisipan diminta untuk mengisi skala dari setiap pernyataan dengan gadget partisipan, setelah partisipan mengisi skala dari setiap pernyataan maka jawaban kuesioner dikirimkan kembali ke peneliti. Persamaan penelitian terletak pada variabel dukungan sosial teman sebaya, prokrastinasi, desain penelitian dan pengambilan data menggunakan kuesioner. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel akademik pada mahasiswa dan responden dimana penelitian ini mahasiswa Papua anggota HIMPPAR sedangkan peneliti mengambil responden mahasiswa FIK

4. Hendrik Tuaputimain, Victor D. Tutupary., 2021 “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi”. Tujuan penelitian ini untuk mencari hubungan satu variabel ke variabel yang lain melalui uji hipotesis, sehingga dapat menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan satu variabel dengan variabel lain. Penelitian dengan metode survei dengan tujuan eksplanasi dilakukan pada populasi dan sampel. Karena terlalu luasnya populasi dan keterbatasan dana, maka penelitian menggunakan sampel yang diambil secara *accidental sampling*, sehingga jumlah sampel 90 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner kepada jumlah sampel yang telah dipilih. Sementara analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Analisis data secara statistik deskriptif menggunakan acuan kriteria dan dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) untuk mengetahui



kecenderungan masing-masing variabel. Persamaan penelitian terletak pada variabel dukungan sosial, prokrastinasi, dalam menyelesaikan skripsi. Perbedaan penelitian terletak di variabel akademik di kalangan mahasiswa, dan metode analisa data dimana peneliti tidak menggunakan uji regresi sederhana.

5. Aliya Noor Aini, Aranita Hervi Mahardayani., 2011 “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus”. Tujuan Penelitian ini untuk menguji secara empirik hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muria Kudus yang sudah mengambil mata kuliah skripsi minimal duasesemester dan menempuh masa studi aktif lebih dari 8 semester. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode skala. Analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment dengan bantuan program *Statistic Packages for Social Science (SPSS) for windows release 15,0*. Persamaan penelitian terletak pada penggunaan variabel prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi. Perbedaan penelitian terletak di variabel antara kontrol diri, mahasiswa universitas muria kudus dan metode analisis data dimana peneliti tidak menggunakan korelasi product moment

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Dukungan Sosial**

##### **2.1.1 Definisi Dukungan Sosial**

Dukungan sosial dari seseorang memberikan makna tersendiri bagi individu, apalagi ketika menghadapi suatu masalah. Dukungan sosial sama dengan semacam kabar atau berita dan saling bertukar dari orang lain sehingga memperlihatkan individu dicintai, disukai, dikasihi, diikutsertakan lingkup berdialog dan saling bertimbal balik (King, 2012). Sarason menjelaskan dukungan sosial sebagai eksistensi, kesediaan, afeksi dari khalayak yang dapat dipercaya, mengasihi, menyegani (dalam Kumalasari & Ahyani, 2012). Menurut Ganster, dkk yang dimaksud dukungan sosial ialah adanya jalinan berjiwa mengulurkan tangan dan memiliki nilai spesial bagi seseorang yang memperolehnya Apollo & Cahyadi(2012). Meilianawati (2015) mengartikan dukungan sosial sebagai struktur stimulus positif kepada individu yang sedang membutuhkan dan memiliki ikatan emosional yang dekat antara kedua individu. Dukungan sosial yang bisa tertuju pada perhatian, status diri, kenyamanan, dan lain sebagainya. Terlibatnya ikatan yang berarti dalam dukungan sosial, memberikan pengaruh positif bagi penerimanya. Individu yang menjalin hubungan dengan lainnya akan menyalurkan kebahagiaan emosional, karena ketika individu mendapatkan dukungan atau pertolongan, maka permasalahan yang dialaminya terasa lebih mudah.

### 2.1.2 Aspek-aspek Dukungan Sosial

Terdapat empat bentuk dukungan sosial menurut Arham (2015), yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan emosional (*emosional support*)

Berupa ungkapan empati, perlindungan, perhatian dan kepercayaan terhadap individu, serta keterbukaan dalam memecahkan masalah seseorang. Dukungan ini akan membuat seseorang merasa nyaman, tentram, dan dicintai.

2. Dukungan instrumental (*instrumental support*)

Dukungan dalam bentuk penyediaan sarana yang dapat mempermudah tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk materi, dapat juga berupa jasa, atau pemberian peluang waktu dan kesempatan.

3. Dukungan informasi (*informational support*)

Bentuk dukungan yang meliputi pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah.

4. Dukungan penghargaan

Berupa pemberian penghargaan atas usaha yang telah dilakukan, memberikan umpan balik, mengenai hasil atau prestasi yang diambil individu.

Sedangkan menurut Isnawati & Suhariadi (2013), aspek-aspek dalam dukungan sosial meliputi hal-hal berikut:

1. *Appraisal Support*

Adanya bantuan yang berupa nasehat yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah untuk membantu mengurangi stressor

2. *Tangible Support*

Bantuan yang nyata berupa tindakan atau bantuan fisik dengan tugas.

3. *Self Esteem Support*

Dukungan dari orang lain untuk perasaan kompetensi, harga diri individu, atau harga diri kelompok sebagai bagian dari sebuah kelompok dimana para anggotanya memiliki dukungan yang berkaitan dengan *Self Esteem* seseorang

4. *Belonging Support*

Menunjukkan perasaan diterima menjadi bagian dari suatu kelompok dan rasa kebersamaan

### 2.1.3 Faktor-faktor Terbentuknya Dukungan Sosial

Menurut Myers (dalam Ristianti,2018) sedikitnya ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, diantaranya:

1. Empati, yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan memotivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.



2. Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.
3. Pertukaran sosial, yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan informasi yang dibutuhkan.

## **2.2 Konsep Teman Sebaya**

### **2.2.1 Definisi Teman Sebaya**

Teman sebaya adalah individu yang memiliki kedudukan, usia, status, dan pola pikir yang hampir sama. Teman sebaya merupakan kelompok sosial terdiri dari orang-orang dengan usia, pendidikan atau status sosial yang serupa (Blazevic, 2016). Menurut Panut dan Ida Umami teman sebaya merupakan peranan yang sangat penting dalam penyesuaian diri remaja dan persiapan untuk kehidupan di masa akan datang dan juga berpengaruh terhadap perilaku dan pandangannya. Kelompok teman sebaya dianggap sangat berperan dan tidak dapat diremehkan karena teman sebaya menjadi pengaruh utama dalam perkembangan dan pembentukan tingkah laku anak di luar lingkungan keluarga (Mustikaningsih, 2015).

Teman sebaya tidak terbatas pada gender tertentu. Bahkan seringkali ditemukan grup sebaya yang anggotanya lintas gender. Dalam satu grup yang cukup besar terdiri dari anak laki-laki dan

perempuan dengan rentang usia dan kedewasaan yang relatif sama. Hubungan demikian sudah dilakukan sejak seseorang lahir dan akan terus berlanjut. Melalui hubungan– hubungan dengan teman sebaya orang akan melakukan berbagai hal yang menjadi keyakinan bersama. Peran teman sebaya sangat berpengaruh pada perilaku untuk menunjukkan identitas dirinya, agar dapat diterima dan diakui oleh kelompok (Hidayati 2016). Bahwa salah satu fungsi terpenting pada sebaya merupakan menaruh informasi dan perbandingan mengenai dunia luar keluarga. Teman sebaya adalah wadah bagi remaja guna memperoleh motivasi & melepaskan ketergantungan dari orangtua dan orang dewasa lain (Ardi, 2012).

### **2.2.2 Bentuk-bentuk Kelompok Teman Sebaya**

Kelompok-kelompok sosial yang paling sering terjadi pada masa remaja menurut Hurlock, (2012), yaitu:

#### **1. Teman dekat**

Biasanya remaja memiliki dua atau tiga orang teman dekat atau sahabat. Pada umumnya teman dekat terdiri dari jenis kelamin dan usia yang sama, mempunyai tujuan, keinginan dan kemampuan yang sama. Teman dekat ini dapat mempengaruhi satu sama lain dalam berbagai hal yang terjadi dalam kehidupan remaja.

#### **2. Kelompok kecil**

Kelompok ini terdiri dari beberapa kelompok teman-teman dekat. Pada awalnya kelompok ini terdiri dari satu jenis kelamin

yang sama, namun kemudian meliputi juga dari kedua jenis kelamin yang berbeda.

### 3. Kelompok besar

Kelompok ini terdiri dari beberapa kelompok kecil dan kelompok teman dekat. Kelompok ini berkembang dengan meningkatnya minat untuk bersenang-senang dan menjalin hubungan. Karena besarnya kelompok ini membuat penyesuaian minat berkurang diantara anggota anggotanya. Sehingga timbul jarak sosial yang besar diantara mereka.

### 4. Kelompok yang terorganisir

Kelompok ini merupakan kelompok binaan orang dewasa. Biasanya kelompok ini dibentuk oleh orang dewasa, misalnya sekolah atau organisasi masyarakat. Kelompok ini dibentuk dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sosial para remaja yang tidak mempunyai kelompok besar.

### 5. Kelompok *Gangs*

Kelompok ini terbentuk karena remaja tidak termasuk kedalam kelompok atau kelompok besar dan merasa kurang puas dengan kelompok yang terorganisasi akan mengikuti kelompok gang. Anggotanya biasanya terdiri dari anak-anak sejenis yang minat utama mereka adalah untuk menghadapi penolakan teman-teman melalui perilaku anti sosial.

### 2.2.3 Peranan Penting Teman Sebaya

Peran penting teman sebaya menurut Anjani (2017) yaitu sebagai berikut:

1. Sumber informasi mengenai dunia,
2. Sumber kognitif, untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan,
3. Sumber emosional, untuk mengungkapkan ekspresi dan identitas diri.

Peran penting teman sebaya menurut Sari (2019) yaitu sebagai berikut:

1. Pertemanan mengajarkan pada anak mengenai bagaimana berkomunikasi satu sama lain, sehingga anak memperoleh pengalaman belajar untuk mengenali keutuhan dan minat orang lain, serta bagaimana bekerja sama dan mengelola konflik dengan baik.
2. Pertemanan memungkinkan anak untuk membandingkan dirinya dengan orang lain, karena terkadang anak menilai dirinya berdasarkan perbandingan dengan orang lain.
3. Pertemanan memiliki rasa saling menolong yang tinggi terhadap suatu kelompok.



### 2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Teman Sebaya

Menurut Setiadi (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial yaitu:

1. Faktor Imitasi

Merupakan dorongan untuk meniru orang lain

2. Faktor Sugesti

Yaitu pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, yang pada umumnya diterima tanpa adanya kritik dari orang lain

3. Faktor Identifikasi

Merupakan suatu dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain.

4. Faktor Simpati

Merupakan suatu perasaan tertarik kepada orang lain, interaksi sosial yang didasarkan atas rasa simpati akan jauh lebih mendalam bila dibandingkan hanya berdasarkan sugesti atau imitasi saja

## 2.3 Konsep Prokrastinasi

### 2.3.1 Definisi Prokrastinasi

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastinare*, dari kata *pro* yang artinya maju, ke depan, bergerak maju, dan *crastinus* yang berarti besok atau menjadi hari esok. Jadi, dari asal katanya prokrastinasi adalah menunda hingga hari esok atau lebih suka melakukan pekerjaannya besok. Orang yang melakukan prokrastinasi

dapat disebut sebagai *procrastinator*. Prokrastinasi sebagai perilaku individu yang meninggalkan suatu rencana untuk melakukan hal-hal yang tidak masuk akal. Seseorang dikatakan melakukan prokrastinasi jika ia menunda pekerjaan penting tanpa alasan yang logis, padahal seharusnya individu bisa melakukan pada waktu sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya (Husnia, 2015). Menurut Ghufron & Risnawita (2016), prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, antara lain:

1. Prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, artinya disetiap perbuatan menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut prokrastinasi, tanpa mempermasalahkan tujuan serta penundaan.
2. Prokrastinasi sebagai pola perilaku atau kebiasaan yang dimiliki oleh individu yang mengarah kepada trait, penundaan ini sudah merupakan respons tetapi yang akan selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas.
3. Prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian, dalam hal ini prokrastinasi tidak hanya sebagai perilaku menunda, tetapi merupakan trait yang melibatkan beberapa komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling berkaitan yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan suatu bentuk perilaku menunda yang dilakukan secara sengaja dan berulang-

ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam mengerjakan tugas.

### 2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi

Terdapat faktor yang mempengaruhi tingkat prokrastinasi akademik seseorang menurut Ghufron & Risnawati (2014) yang kemudian dikategorikan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu

##### a. Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut memengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya kelelahan. Seseorang yang mengalami kelelahan akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi dari pada yang tidak.

##### b. Kondisi psikologis individu

Kepribadian individu yang turut memengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya kemampuan sosial yang tercermin dalam regulasi diri dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan memengaruhi prokrastinasi secara

negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif.

### a. Gaya pengasuhan orang tua

Tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik pula

### b. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang melakukan prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, juga apakah sekolah terletak di desa ataupun di kota tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang



### 2.3.3 Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik

Surijah & Tjundjing (dalam Fitriya & Lukmawati, 2016) menjelaskan ada 4 aspek yang melandasi perilaku prokrastinasi, yaitu sebagai berikut:

1. *Perceived Time*

Seseorang yang cenderung prokrastinasi adalah mereka yang gagal menepati *deadline* tugas. Mereka berorientasi pada masa sekarang bukan mempertimbangkan masa mendatang.

2. *Intention-Action* (celah antara keinginan dan tindakan)

Pelaku prokrastinasi mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu dengan batas waktu.

3. *Emotional distress*

Adanya perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi. Perilaku menunda-nunda akan membawa perasaan tidak nyaman pada pelakunya, konsekuensi negatif yang ditimbulkan memicu kecemasan dalam diri pelaku prokrastinasi.

4. *Perceived Ability*

Keragu-raguan terhadap kemampuan dirinya dapat menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Hal ini ditambah dengan rasa takut akan gagal menyebabkan seseorang menyalahkan dirinya sebagai yang tidak mampu, untuk menghindari munculnya kedua perasaan tersebut maka seseorang dapat menghindari tugas-tugas akademik.

### 2.3.4 Ciri-ciri Prokrastinasi

Menurut Ferrari dkk. dalam Ghufron & Risnawita (2017) mengatakan bahwa sebagai suatu prokrastinasi akademik ditunjukkan dengan indikator yang dapat diukur dan diamati dengan adanya ciri-ciri yaitu:

1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja padatugas yangdihadapi. Seseorang yang menunda tugas tahu bahwa tugas yang ada harus dikerjakkkan dan harus segera diselesaikan serta berguna bagi mereka. Menunda untuk mulai mengerjakannya tugas yang diberikan oleh guru.
2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas. Orang yang menunda-nunda membutuhkan waktu yang lebih lama, tetapi yang dibutuhkan umumnya menyelesaikan pekerjaan. Orang-orang yang menunda-nunda menghabiskan waktu untuk mempersiapkan dan melakukan hal-hal yang tidak mereka perlukan untuk menyelesaikan tugas, tanpa menganggarkan waktu yang terbatas. Kelambanan dapat menjadi ciri penting dari penundaan tugas di sekolah dalam arti lambatnya mengerjakan tugas sekolah.
3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja secara aktual. Orang yangsuka menunda-nunda akan kesulitan dalam melakukan sesuatu setelah bataswaktu tertentu. Sering menunda untuk memenuhi tenggat waktu yangditetapkan oleh orang lain dan rencana yang telah dia buat. Orang mungkingtelah merencanakan untuk mengerjakan tugas pada waktu yang merekaterapkan sendiri. Akan tetapi saat waktunya sudah tiba, mereka tidakmelakukan

sesuai rencana. Hasilnya adalah keterlambatan menyelesaikan tugas yang tidak memadai.

4. Melakukan aktivitas lain yang lebih dan menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seseorang tidak ragu untuk menghabiskan waktu untuk kegiatan lain yang lebih menyenangkan dan menghibur seperti membaca koran, majalah, menonton, mengobrol, jalan-jalan, dan lain sebagainya daripada melakukan tugasnya. Sehingga membutuhkan waktu untuk melakukannya.

### **2.3.5 Dampak Prokrastinasi Akademik**

Grunschel (2012) menyatakan bahwa dampak dari perilaku prokrastinasi akademik antara lain:

1. Mengalami tekanan waktu
2. Keringat dingin
3. Timbulnya perasaan cemas

Bagi mahasiswa tingkat akhir, skripsi menjadi penanda bahwa mereka berada pada akhir masa perkuliahan, akan tetapi banyak faktor yang menjadi penentu lancar atau tidaknya pengerjaan skripsi yang akan berpengaruh pada cepat lambatnya mahasiswa dalam penulisan skripsinya. Herdiani (2012) menyebutkan bahwa kendala yang menghambat dalam penyusunan skripsi membuat proses pengerjaan skripsi menjadi terhambat. Keterlambatan tersebut dapat menimbulkan dampak seperti kecemasan, stres, perubahan perilaku, bahkan depresi. Rachmat (dalam Adelina, 2018) menyebutkan bahwa kecemasan dapat

muncul ketika menghadapi hal yang baru atau belum pernah dilakukan. Terkait dengan hal tersebut, skripsi sering dipandang sebagai hal yang baru bagi mahasiswa yang belum memiliki banyak pengalaman.

### 2.3.6 Cara Pencegahan Prokrastinasi

Upaya yang bisa dilakukan untuk menurunkan tingkat prokrastinasi mahasiswa adalah menumbuhkan regulasi diri pada para mahasiswa. Seseorang harus mampu mengatur perilaku sendiri guna mencapai tujuan yang diinginkan. Memanagemen waktu dan mengontrol perilaku sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat dioptimalkan dengan baik Chilmiyyatul Musyrifah (2016). Selain itu upaya mencegah maupun mengurangi prokrastinasi akademik khususnya pada mahasiswa. Salah satunya dengan cara meningkatkan *Emotion Regulation Skill* (ERS) pada mahasiswa Eckert et al (2016). (Ghufron& Risnawati, 2016) juga mengatakan upaya untuk mengatasi prokrastinasi dalam menyusun skripsi adalah melalui kontrol diri. kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif.

Teknik yang digunakan untuk mengatasi perilaku tersebutpun beragam mulai dari dukungan sosial, konseling, bimbingan belajar, dan lain-lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi prokratinasi akademik bisa juga dengan penerapan teknik *goal setting*. *Goal setting* adalah tindakan yang dirancang atau dituliskan oleh individu untuk dapat membimbing perilakunya menuju suatu tujuan,

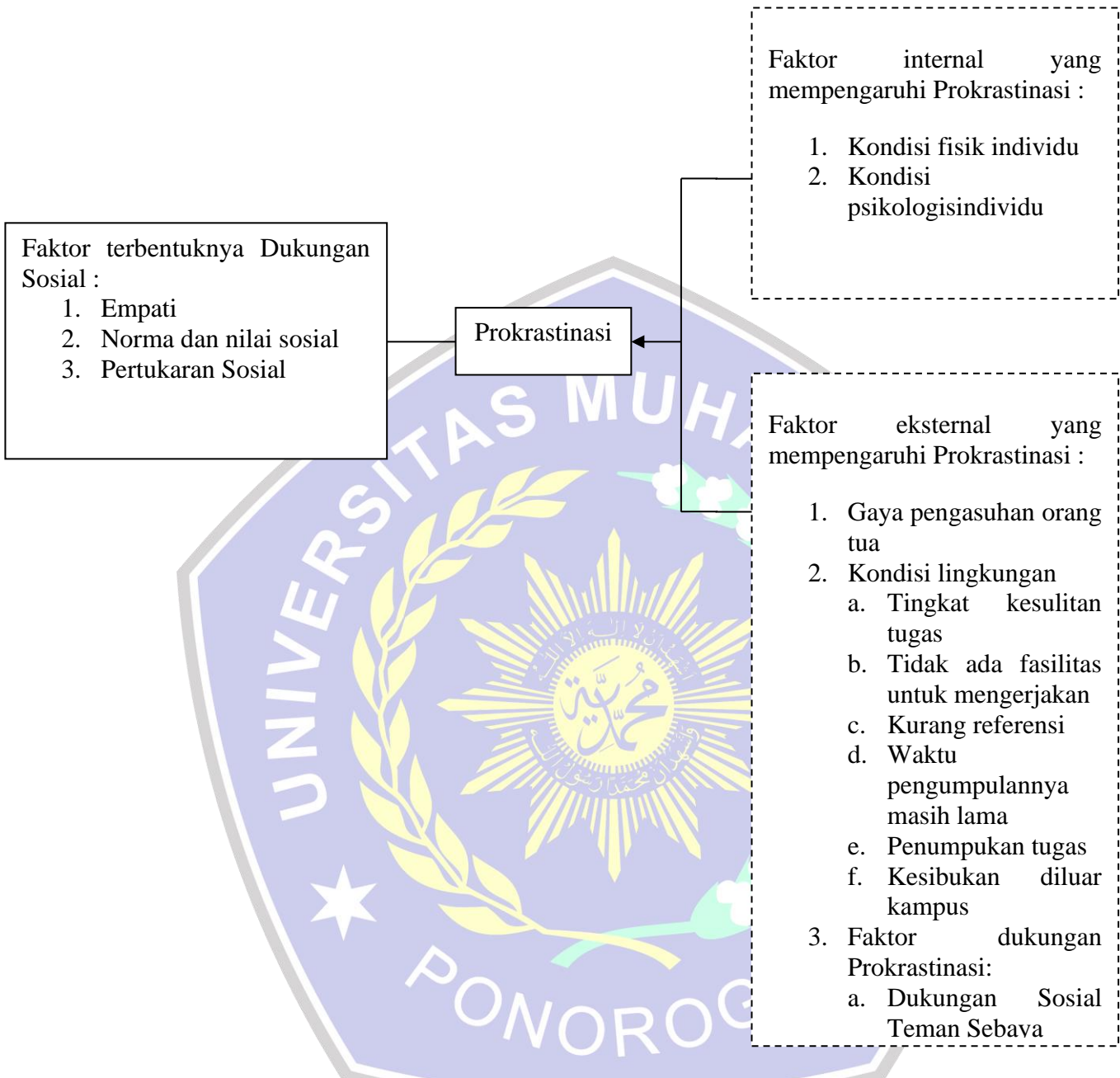


seperti tercapainya target, menyusun daftar apa saja yang perlu dilakukan, konsisten pada tujuan.

Kunci dari teknik ini adalah menetapkan prioritas dan fokus pada apa yang perlu dicapai saat ini. Tujuan dari teknik ini memberikan manfaat untuk membantu meminimalkan kecemasan pada tenggat waktu, kurangnya fokus, penundaan, dan kelelahan kerja. *Goal setting* memungkinkan mahasiswa untuk menentukan tujuan apa yang ingin dia capai. Adanya tujuan yang telah ditetapkan akan membuat mahasiswa menjadi lebih terstruktur.



## 2.4 Kerangka Teori

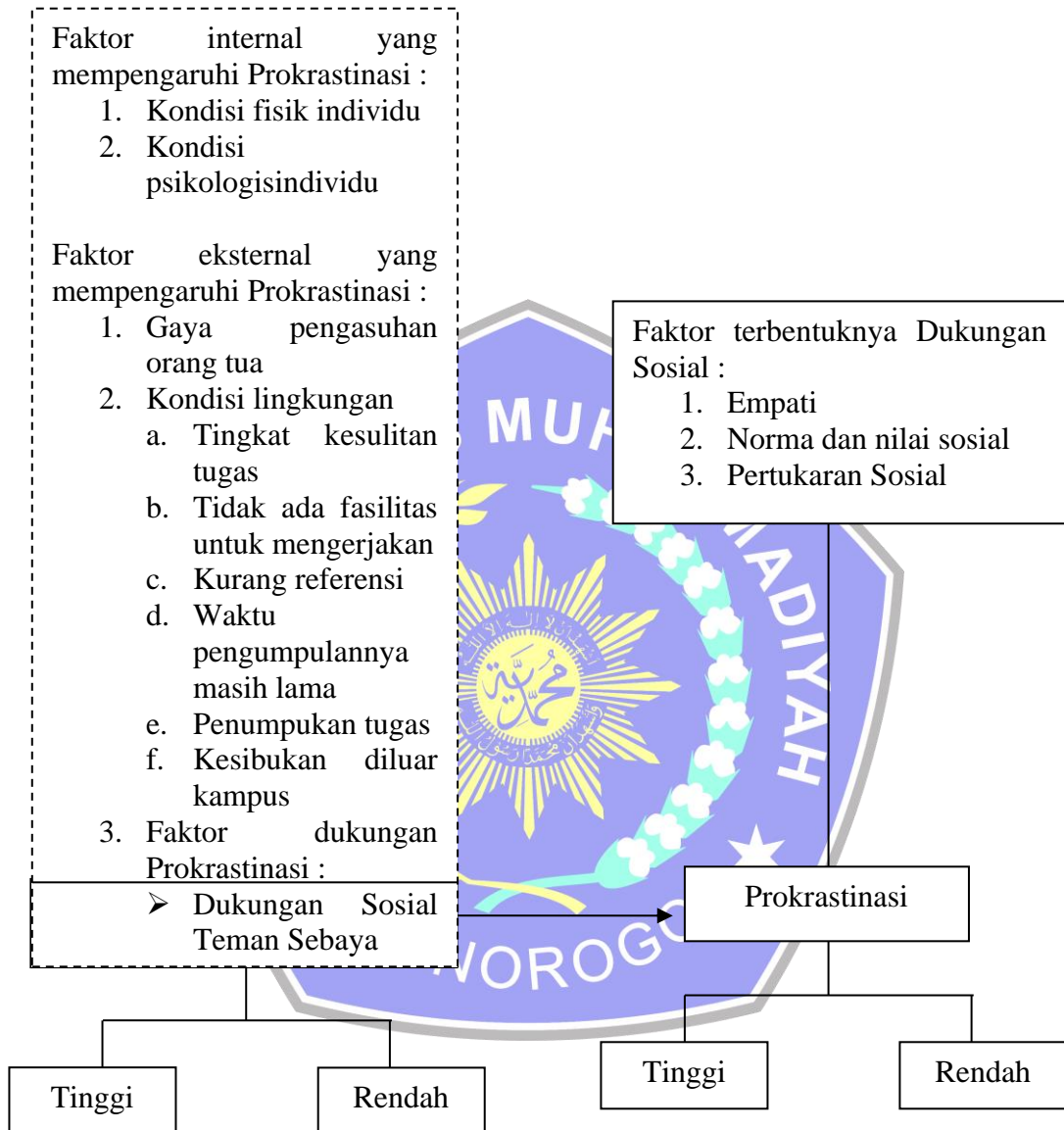


Gambar 2.1 Kerangka teori hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan pencegahan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi

## BAB 3





### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual penelitian hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan pencegahan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi

Keterangan:

	: Diteliti
	: Tidak Diteliti
	: Berpengaruh
	: Berhubungan

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap teori yang belum di uji dengan data atau belum tahu kebenarannya. Pembuktian menggunakan pengujian hipotesis dengan uji statistik. Hasil pengujian yang didapat bisa disimpulkan benar atau salah, berhubungan atau tidak dan diterima atau ditolak (Masturoh & Anggita, 2018).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>a</sub>** : Ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi
- H<sub>0</sub>** : Tidak ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi



## BAB 4

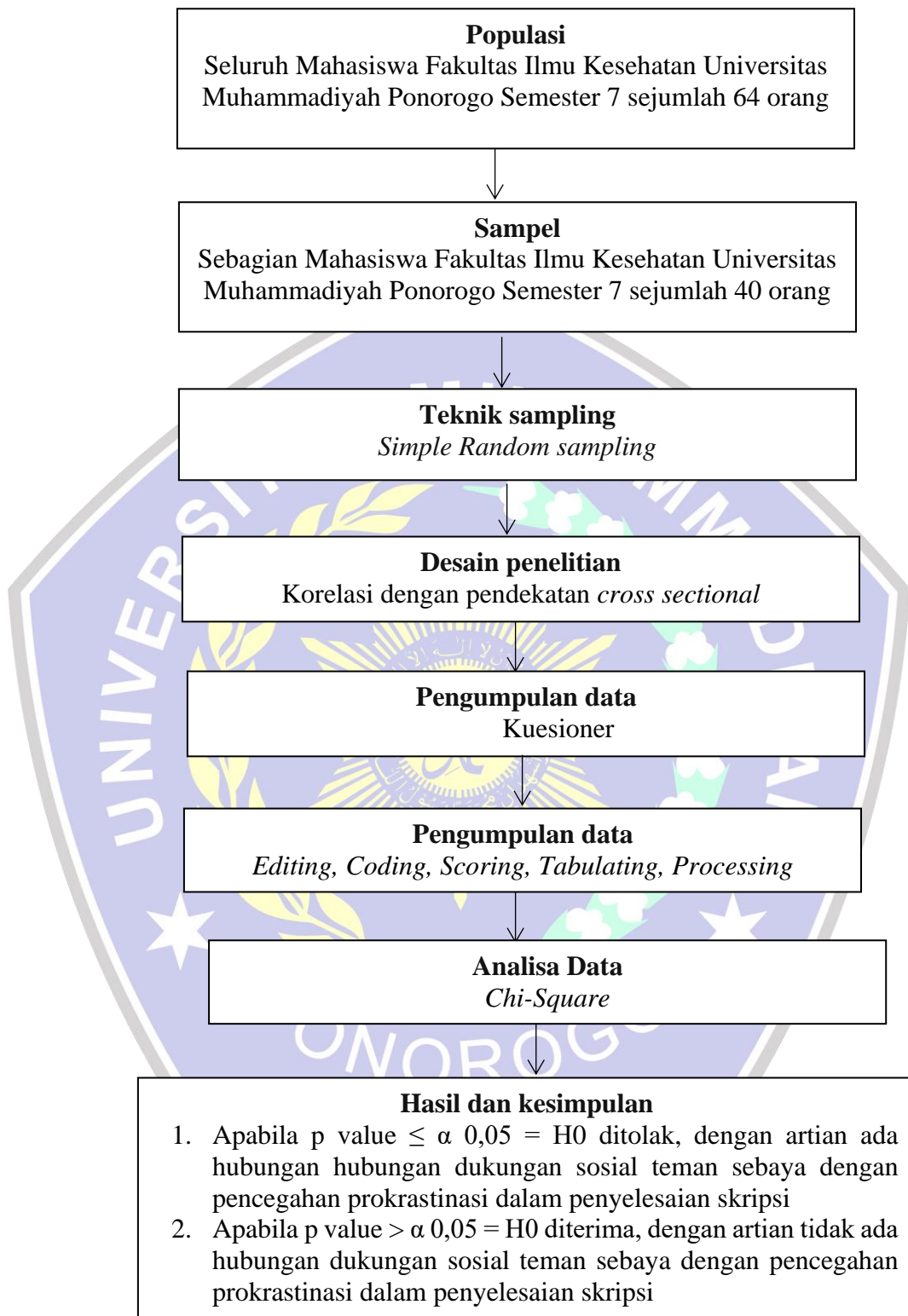
### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data untuk studi mereka dikenal sebagai metode penelitian (Arikunto, 2014). Sebuah teknik penelitian yang dikenal sebagai “desain penelitian” digunakan untuk merencanakan dan menentukan masalah pengumpulan data serta untuk memilih bagaimana penelitian akan diatur (Nursalam, 2016).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya antara hubungan variabel independen dan variabel dependen yang dilakukan dalam satu kali pengukuran menggunakan kuesioner. Penelitian ini mengidentifikasi tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan pencegahan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi. Variabel yang diteliti adalah dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel independen dan prokrastinasi sebagai variabel dependen.

## 4.2 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan pencegahan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi

### 4.3 Populasi, Sampel, Sampling

#### 4.3.1 Populasi

Populasi adalah semua lingkup yang akan diteliti. Hal ini sesuai dengan pandangan (Sutja dkk, 2017) yang mengatakan bahwa seluruh wilayah atau tempat yang akan diteliti yang nantinya akan diambil kesimpulannya berdasarkan kriteria penelitian disebut dengan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Semester 7 angkatan 2019 sejumlah 64 mahasiswa.

#### 4.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang ada. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh (Sugiyono, 2017) bahwa sampel adalah yang diambil dari beberapa populasi yang ada dan harus betul-betul mewakili. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Semester 7 angkatan 2019 sejumlah 40 mahasiswa.

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang telah dijadikan sampel (Nursalam, 2016). Besar sampling menurut Nursalam (2013) dapat diukur menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{64}{1+64 (0,01)}$$

$$n = \frac{64}{1+0,64}$$

$$n = \frac{64}{1,64} = 39,02(\text{dibulatkan menjadi } 40)$$

### 4.3.3 Sampling

Sampling adalah proses memilih sebagian dari populasi yang mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan sampel, agar diperoleh sampel yang benar-benar relevan dengan topik penelitian secara keseluruhan (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel ini, setiap elemen dipilih secara acak.

## 4.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki dan didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengetahuan tertentu. Variabel juga merupakan konsep tingkat abstraksi yang berbeda, yang didefinisikan sebagai dasar pengukuran dan/atau, manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2020).

### 4.4.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya.



#### 4.4.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiono, 2016). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah prokrastinasi.

#### 4.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah sesuatu yang berbentuk atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai macam yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan sebuah keterangan mengenai sesuatu tersebut, kemudian menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Definisi operasional hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen: Dukungan sosial teman sebaya	Dukungan sosial dari seseorang memberikan makna tersendiri bagi individu, apalagi ketika menghadapi suatu masalah. Teman sebaya adalah individu yang memiliki kedudukan, usia, status, dan pola pikir yang hampir sama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan Emosional</li> <li>2. Dukungan penghargaan</li> <li>3. Dukungan instrumental</li> <li>4. Dukungan informatif</li> </ol>	Kuesioner	Nominal	Skala pengukuran dukungan sosial teman sebaya menggunakan skala <i>likert</i> . Skor untuk jawaban <i>favorable</i> : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SL : Skor 4</li> <li>2. SR : Skor 3</li> <li>3. KD : Skor 2</li> <li>4. TP : Skor 1</li> </ol> Skor untuk jawaban pertanyaan <i>unfavorable</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. TD : Skor 4</li> <li>2. KD : Skor 3</li> </ol>

					3. SR : Skor 2 4. SL : Skor 1  Kategori : 1. Tinggi jika $T > MT$ 2. Rendah jika $T \leq MT$
Dependen: prokrastinasi	prokrastinasi adalah menunda hingga hari esok atau lebih suka melakukan pekerjaannya besok.	1. Penundaan untuk memulai mampu menyelesaikan tugas 2. Kelambatan dalam mengerjakan tugas 3. Kesenjangan waktu antara rencana dan actual 4. Kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain bersifat hiburan	Kuesioner	Nominal	Skala pengukuran Prokrastinasi menggunakan skala <i>likert</i> . Skor untuk jawaban <i>favorable</i> : 1. SL = Skor 4 2. SR : Skor 3 3. KD : Skor 2 4. TP : Skor 1 Skor untuk jawaban pertanyaan <i>unfavorable</i> 1. TD : Skor 4 2. KD : Skor 3 3. SR : Skor 2 4. SL : Skor 1 Kategori : 1. Tinggi jika $T > MT$ 2. Rendah jika $T \leq MT$

#### 4.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut (Purwanto, 2018), Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner baik variabel independen

maupun variabel dependen. Kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner online menggunakan Google Form yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih dengan tanda check list (✓) pada kolom.

Kuesioner dukungan sosial teman sebaya berbentuk *checklist* dengan 30 Pertanyaan, Dukungan emosional, Dukungan instrumental, Dukungan informasi, Dukungan penilaian. Jawaban disediakan SL (selalu), SR (sering), KD (Kadang), TD (tidak pernah). Sedangkan kuesioner tentang prokrastinasi sebanyak 36 pertanyaan.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran keandalan suatu instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam,2020). Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan, yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada variabel independen dukungan sosial teman sebaya, validitas kuesioner dukungan sosial teman sebaya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu Rahmasari (2016) dimana hasil uji validitas menunjukkan 30 item kuesioner valid dengan nilai 0,359-0,749. Rhitung tersebut lebih besar dari rtabel sehingga item kuesioner variabel dukungan sosial teman sebaya dinyatakan valid.

Selanjutnya pada variabel dependen yaitu prokrastinasi, peneliti mengadaptasi kuesioner oleh (Kusuma, 2010) dimana telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan batasan koefisien korelasi antar item atau

indeks daya diskriminasi item ( $r_{1x}$ )  $>0,25$ . Dari 36 item pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai yang didapat  $0,706 >0,25$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa item kuesioner pada variabel prokrastinasi sebanyak 36 butir dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian berikutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Kriteria pengujian adalah jika nilai *Cronbach alpha*  $> 0,6$  maka reliabel. Tetapi jika nilai *Cronbach alpha*  $< 0,6$  maka tidak reliabel.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu pada variabel dukungan sosial teman sebaya memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar  $0,926$ . Hasil tersebut berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu Rahmasari (2016). Sedangkan pada variabel prokrastinasi, nilai *cronbach's alpha* yaitu  $0,931$  berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan oleh Kusuma (2010).

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian oleh peneliti terdahulu yaitu Rahmasari (2016) pada variabel dukungan sosial teman sebaya dan Kusuma (2010) pada variabel prokrastinasi. Sehingga, uji validitas dan reliabilitas pada kedua variabel dalam penelitian ini tidak dilakukan uji ulang mengingat uji yang telah dilakukan peneliti sebelumnya masih relevan.



## 4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 4.6.1 Lokasi Penelitian

Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

### 4.6.2 Waktu Penelitian

Penyusunan proposal : September 2022 - Januari 2023

Pengambilan data awal : Januari 2023

Ujian proposal : Januari 2023

Pengambilan data penelitian : Maret 2023

Penyusunan skripsi : Mei 2023 - Januari 2024

Ujian skripsi : Januari 2024

## 4.7 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis Data

### 4.7.1 Pengumpulan Data

1. Melakukan uji etik pada tanggal 16 Juni 2023
2. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada Kaprodi S1 Keperawatan dan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Menentukan calon responden yang akan diberi kuesioner dengan cara mengisi *google form* pada tanggal 20 juni 2023
4. Peneliti melakukan pengambilan data responden di Universitas Muhammadiyah Ponorogo
5. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta bagaimana roses pelaksanaan penelitian sebelum pengambilan data pada responden

6. Apabila responden menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka peneliti tidak boleh memaksa
7. Jika bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*
8. Memberi kuesioner kepada responden untuk di isi
9. Peneliti melakukan pengolahan data yang telah terkumpul kemudian dianalisis data dan disajikan dalam pembahasan

#### 4.7.2 Pengolahan Data

Setelah data sudah terkumpul dari hasil pengolahan data kemudian di proses terlebih dahulu dan dianalisis secara sistematis agar dapat terdeteksi. Proses pengolahan data dilakukan dalam tahap-tahap berikut (Safira, 2021):

1. Memeriksa Data (*Editing*)

Pada tahap ini editing merupakan adalah tahap pengecekan keakuratan informasi yang diterima lokasi pemrosesan berlangsung selama atau setelah transfer informasi. Hal ini terjadi karena peneliti ingin mengetahui kelengkapan informasi dan kuesioner dari responden.

2. Memberi tanda atau kode (*coding*)

Pada tahap ini setelah kuesioner di input dan diedit, kemudian dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka bilangan.

*Coding* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Usia

22 tahun = 1

23 tahun = 2

b. Jenis kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

c. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pernyataan *favourable*

SL = 4

SR = 3

KD = 2

TP = 1

Pernyataan *unfavourable*

SL = 1

SR = 2

KD = 3

TP = 4

d. Prokrastinasi

Pernyataan *favourable*

SL = 4

SR = 3

KD = 2

TP = 1



Pernyataan *unfavourable*

SL = 1

SR = 2

KD = 3

TP = 4

### 3. Scoring

Data jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (nilai atau huruf) dihitung nilainya. Skor dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua, yaitu skor pada variabel independen dan skor pada variabel dependen. Berikut merupakan perhitungan skor dalam penelitian ini:

#### a. Dukungan sosial teman sebaya

Pada variabel ini, jawaban responden menggunakan skala likert dan dibagi menjadi dua pertanyaan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Jawaban responden meliputi SL untuk selalu, SR untuk sering, KD untuk kadang-kadang, dan TP untuk tidak pernah. Dukungan sosial teman sebaya dinyatakan dengan skor sebagai berikut:

1) Dukungan sosial teman sebaya tinggi:  $T > MT$

2) Dukungan sosial teman sebaya rendah:  $T \leq MT$

#### b. Prokrastinasi

Pada variabel ini, jawaban responden menggunakan skala likert dan dibagi menjadi dua pertanyaan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Jawaban responden meliputi SL



untuk selalu, SR untuk sering, KD untuk kadang-kadang, dan TP untuk tidak pernah. Prokrastinasi dinyatakan dengan skor sebagai berikut:

- 1) Prokrastinasi tinggi:  $T > MT$
- 2) Prokrastinasi rendah:  $T \leq MT$

#### 4. *Tabulating*

Tabel dibuat sesuai dengan tabel kolom kebutuhan dari mana frekuensi respons dari setiap kategori dihitung kemudian diurutkan berdasarkan distribusi. Tabel ini berguna analisis data untuk hasil penelitian ini yang akan dihasilkan jenis tabel yang berisi hubungan antara dua variabel dianalisis.

#### 5. *Processing*

*Processing* adalah tahapan kegiatan memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data hasil pengisian kuesioner kedalam master tabel atau database computer. Pada penelitian ini data yang sudah lengkap dimasukkan dalam aplikasi pengolahan data yaitu *Microsoft Excel 2013* dan *IBM SPSS Statistic Version 26*.

#### 6. *Cleaning*

*Cleaning* yaitu memeriksa kembali semua data untuk kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lainnya kemudian melakukan koreksi (Notoatmodjo, 2012).

### 4.7.3 Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk mengipresentasikan, mendeskripsikan, atau memperoleh hasil penelitian. Tujuan untuk dilakukan analisis data merupakan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian, membuktikan hipotesis, dan kesimpulan dari penelitian secara umum untuk pengembangan, analisa data untuk mengidentifikasi Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

#### 1. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisa satu variabel bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitiannya secara ilmiah baik dalam beberapa kelas tertentu (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah menganalisis tiap variabel yaitu variabel bebas (dukungan sosial teman sebaya) dan variabel terikat (pencegahan prokrastinasi) dalam bentuk distribusi dan persentase dari tiap variabel.

- a. Variabel independent dalam penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya menggunakan skala *likert*. Penelitian ini masing-masing jawaban akan dibagi menjadi pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, untuk pertanyaan *favorable* dengan jawaban selalu (SL) skor 4, sering (SR) skor 3, kadang (KD) skor 2, dan tidak pernah (TD) skor 1. Sedangkan untuk

pertanyaan *unfavorable* tidak pernah (TD) skor 4, kadang (KD) skor 3, sering (SR) skor 2, selalu (SL) skor 1. Cara yang digunakan adalah dengan menghitung menggunakan rumus skor T yaitu:

$$T = 50 + 10 \frac{[X - \bar{X}]}{S}$$

Keterangan:

$x$  : skor responden

$\bar{x}$  : skor rata-rata kelompok

$s$  : standart deviasi skor kelompok

Kategori Dukungan sosial teman sebaya :

Tinggi jika  $T > MT$

Rendah jika  $T \leq MT$

b. Variabel dependent prokrastinasi menggunakan skala *likert*.

Penelitian ini masing-masing jawaban akan dibagi menjadi pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, untuk pertanyaan *favorable* dengan jawaban selalu (SL) skor 4, sering (SR) skor 3, kadang (KD) skor 2, dan tidak pernah (TD) skor 1. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* tidak pernah (TD) skor 4, kadang (KD) skor 3, sering (SR) skor 2, selalu (SL) skor 1. Cara yang digunakan adalah dengan menghitung menggunakan rumus skor T yaitu:

$$T = 50 + 10 \frac{[X - \bar{X}]}{S}$$

Keterangan:

$x$  : skor responden

$\bar{x}$ : skor rata-rata kelompok

$s$  : standart deviasi skor kelompok

Kategori Prokrastinasi :

Tinggi jika  $T > MT$

Rendah jika  $T \leq MT$

## 2. Analisa bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui dukungan sosial teman sebaya dengan pencegahan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi maka pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan perhitungan yang dibantu oleh aplikasi SPSS pada taraf signifikan 5% atau 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan:

- e. Apabila  $p \text{ value} < \alpha 0,05 = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan artian ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi.
- f. Apabila  $p \text{ value} > \alpha 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dengan artian tidak ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi.



#### 4.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, terutama penelitian yang berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika harus diperhatikan (Hidayat, 2020). Penelitian ini dilaksanakan setelah melalui uji etik yang dibuktikan dengan diterbitkannya keterangan lolos uji etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Strada Kediri dengan nomor 3841/KEPK/VI/2023. Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)  
Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidential*)  
Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.
3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice and inclusive*)  
Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian yang harus memperhatikan risiko fisik, mental, dan sosial.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefit*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

#### **4.9 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah hasil penelitian sangat bergantung pada kejujuran responden dalam menjawab kuesioner penelitian. Penelitian ini juga mempunyai keterbatasan pada proses pengumpulan data, karena aktivitas responden yang cukup padat juga dapat mempengaruhi konsentrasi responden pada saat menjawab pertanyaan yang ada pada kuesioner.

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi. Hasil penelitian diperoleh melalui proses pengumpulan data yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juli sampai dengan 9 Juli 2023 di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian yang meliputi data umum, data khusus, analisa data, serta pembahasan hasil penelitian. Data umum dalam penelitian ini menjelaskan karakteristik subjek penelitian yang meliputi usia, jenis kelamin dengan kategori variable dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi. Pada bab ini juga menampilkan hasil uji hubungan antar variabel dengan menggunakan uji Chi-Square.

#### 5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo atau biasa disingkat FIK merupakan salah satu fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang beralamatkan di Jalan Budi Utomo No.10 Ponorogo Jawa Timur Indonesia. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dimulai dari berdirinya Akdemi Keperawatan (D-3) dibawah naungan Departemen Kesehatan RI yang berdiri pada tanggal 30 Juni 2006. Program studi D-3 keperawatan telah berhasil mengalihkan perizinan pembinaannya dari Departemen Kesehatan ke Departemen Pendidikan Nasional. Pengalihan pembinaan tersebut bertujuan untuk mempermudah pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan tinggi khususnya di FIK jurusan D-3 Keperawatan. Pada tanggal 4 Juli 2011 dibuka Prodi D-3 Kebidanan dan

selanjutnya, pada 17 April 2012 dibuka Prodi Keperawatan (S-1). Proses pelaksanaan penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa S1 Keperawatan regular Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang menjadi sampel pada penelitian ini dengan cara mengedarkan kuesioner tersebut sehingga responden dapat menyelesaikan pengisian kuesioner dengan benar yaitu dengan cara responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

## 5.2 Hasil Penelitian

### 5.2.1 Data Umum

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 mahasiswa dari S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo Semester 7. Data umum penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner dari subyek penelitian. Data tersebut meliputi usia, jenis kelamin, prodi dan fakultas.

#### 1. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia dan jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi subjek penelitian berdasarkan usia dan jenis kelamin pada Mahasiswa S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tanggal 5-9 Juli 2023

Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
22	17	42.5
23	23	57.5
Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	14	35.0
Perempuan	26	65.0
Total	40	100.0

Berdasarkan Tabel 5.1 pada kriteria usia, diketahui bahwa sebagian besar responden berusia antara 23 tahun sejumlah 23 responden (57.5%), dan sebagian kecil responden berusia 22 tahun sejumlah 17 responden (42.5%). Pada kriteria jenis kelamin, diketahui



bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 26 responden (35.0%) dan 14 responden (65.0%) berjenis laki-laki

### 5.2.2 Data Khusus

Data khusus yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Prokrastinasi. Data khusus pada penelitian ini meliputi presentase Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Prokrastinasi pada Mahasiswa S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo semester 7.

#### 1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi subjek penelitian berdasarkan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tanggal 5-9 Juli 2023

Dukungan Sosial Teman Sebaya	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	22	55.0
Rendah	18	45.0
Total	40	100.0

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa Dukungan Sosial Teman sebaya tinggi yaitu sebanyak 22 responden (55.0%), sedangkan sebagian kecil lainnya yaitu 18 responden (45.0%) mengalami Dukungan Sosial Teman sebaya rendah.

## 2. Prokrastinasi

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi subjek penelitian berdasarkan Prokrastinasi pada Mahasiswa S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tanggal 5-9 Juli 2023

Prokrastinasi	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	22	55.0
Rendah	18	45.0
Total	40	100.0

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa Prokrastinasi tinggi (55%) yaitu sebanyak 22 responden, sedangkan sebagian kecil lainnya yaitu 18 responden (45%) mengalami Prokrastinasi rendah.

### 3. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tabel 5.4 Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tanggal 5-9 Juli 2023

		Prokrastinasi				Total	p	$\alpha$
		Tinggi		Rendah				
		F	P (%)	F	P (%)			
<b>Dukungan Sosial Teman Sebaya</b>	Tinggi	21	95,5	1	4,5	22	100,0	0,000 0,05
	Rendah	1	5,6	17	94,4	18	100,0	

Berdasarkan tabel 5.4, diketahui bahwa dari responden dengan dukungan sosial teman sebaya tinggi mengalami prokrastinasi tinggi sebanyak 21 mahasiswa (95,5%) dan 1 lainnya mengalami prokrastinasi rendah (4,5%). Pada dukungan sosial

rendah diperoleh sebanyak 1 mahasiswa mengalami prokrastinasi tinggi (5,6%) dan 17 lainnya mengalami prokrastinasi rendah (94,4%).

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi dengan hasil perhitungan *Chi-Square* dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil P value 0.000 dengan alpha 0.05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

### **5.3 Pembahasan Penelitian**

#### **5.3.1 Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Berdasarkan Tabel 5.2, diketahui bahwa variable dukungan sosial teman sebaya dengan kategori tinggi memiliki prevalensi sebesar 22 mahasiswa (55,0%) dan dukungan rendah memiliki prevalensi sebesar 18 mahasiswa (45,0%).

Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya dapat memberikan informasi terkait dengan hal apa yang harus dilakukan remaja dalam upaya bersosialisasi dengan lingkungannya, selain itu dapat pula memberikan timbak balik atas apa yang remaja lakukan dalam kelompok dan lingkungan sosialnya serta memberikan kesempatan remaja untuk menguji berbagai

macam peran dalam menyelesaikan krisis dalam membentuk identitas diri yang optimal (Saputro & Sugiarti, 2021). Remaja dalam hal ini merupakan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan dukungan teman sebaya yang baik, dapat mengembangkan sikap yang positif dan memiliki *psychological well-being* yang tinggi yang dapat berfungsi secara positif dalam mencapai aktualisasi diri dan menjalankan tahapan perkembangannya (Mufidha, 2021).

Hal ini sejalan dengan (Abshire dkk., 2017) yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang merasa puas dengan dukungan sosial dari teman sebayanya memiliki peluang yang lebih besar untuk cepat menyelesaikan pendidikannya. Lebih lanjut (Carbonara dan Workman., 2016) mengungkapkan hubungan dengan teman sebaya adalah salah satu faktor yang penting yang mempengaruhi hasil pendidikan individu, seperti harapan dalam perkuliahan dan keputusan untuk menyelesaikan sekolah.

Dalam hal ini bentuk dukungan yang dimiliki telah tercapainya aspek-aspek dalam dukungan sosial sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh House & Kahn (dalam Arham, 2015). Mahasiswa yang terkategori tinggi dukungan sosial teman sebayanya mendapatkan bentuk dukungan sosial teman sebaya secara utuh baik dukungan emosional (*emosional support*), dukungan instrumental (*instrumental support*), dukungan informasi (*informational support*) serta dukungan penilaian.



Memperluas penjelasan di atas, sejumlah penelitian mengungkapkan jika dukungan teman sebaya merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan di masa remaja. Dalam pembahasannya, studi yang baru-baru ini dilakukan oleh (Irwansyah dan Asrida., 2021) menyatakan adanya pengaruh positif dan negatif pada teman-teman sebaya. Apabila seseorang berkumpul dengan rekan yang gemar belajar dan berprestasi, cenderung akan termotivasi untuk rajin segera menyelesaikan skripsi. Sebaliknya, seseorang yang memilih bergaul dengan rekan yang malas dan sering menunda mengerjakan tugas akademik, lebih mudah terpengaruh untuk melakukan hal serupa. Disimpulkan jika efek positif dan efek negatif dari teman sebaya lebih sering terjadi pada mahasiswa, lantaran sebagian waktu mahasiswa dihabiskan bersama teman seusianya.

Dukungan sosial teman sebaya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam tabulasi silang antara umur dengan dukungan sosial teman sebaya, diketahui bahwa responden yang berusia 22 tahun memiliki dukungan sosial yang tinggi dengan prevalensi 14 mahasiswa (82,4%) dan dukungan rendah dengan prevalensi 3 mahasiswa (17,6%). Pada responden yang berusia 23 tahun memiliki dukungan yang tinggi dengan prevalensi 8 mahasiswa (34,8%) dan dukungan rendah dengan prevalensi 15 mahasiswa (65,2%).

Sedangkan pada tabulasi silang antara jenis kelamin dengan dukungan sosial, diketahui bahwa laki-laki memiliki dukungan sosial yang tinggi dengan prevalensi 5 mahasiswa (35,7%) dan dukungan

sosial rendah dengan prevalensi 9 mahasiswa (64,3%). Pada responden perempuan, memiliki dukungan sosial tinggi dengan prevalensi 17 mahasiswa (65,4%) dan dukungan sosial rendah dengan prevalensi 9 mahasiswa (34,6%).

Secara teori, usia dan jenis kelamin bukan sebagai faktor penentu tinggi rendahnya dukungan sosial pada teman sebaya. Berbagai literatur tidak menggambarkan dengan jelas terkait hubungan usia dan jenis kelamin dengan dukungan sosial teman sebaya. Tetapi dalam sudut pandang karakteristik remaja, dimana mahasiswa dalam tahapan usia remaja merupakan remaja akhir, memiliki waktu lebih banyak untuk kontak langsung dengan teman sebaya, jika dibandingkan dengan keluarga atau kerabat yang lebih tua. Hal ini karena mahasiswa memiliki berbagai kegiatan di perguruan tinggi dengan ruang lingkup teman sebaya lebih lama dibanding di rumah. Sehingga banyaknya waktu dengan teman sebaya, yang notabene seusia lebih besar.

Skor terendah dalam kuesioner dukungan sosial teman sebaya yaitu pada butir kuesioner nomor P12 dan P13 dengan akumulasi jawaban responden yaitu 135 poin, dimana P12 memiliki pernyataan “Teman saya tidak bersedia meminjamkan buku” dan P13 memiliki pernyataan “Teman-teman bersedia mendengarkan keluh kesah saya tentang pengerjaan skripsi”. Pernyataan kuesioner P12 merupakan implementasi dari indikator dukungan sosial yaitu dukungan instrumental. Pernyataan ini bersifat negatif, dimana pada jawaban hampir seluruh responden menyatakan ketidak-setujuannya, bahwa

teman-teman responden bersedia meminjamkan buku, dalam hal ini buku yang bersifat mendukung untuk proses pengerjaan skripsi. Sedangkan P13 merupakan implementasi dari dukungan sosial dengan indikator dukungan emosional. Pernyataan ini bersifat positif dengan jawaban responden rata-rata menyatakan kesetujuannya bahwa teman-teman responden bersedia mendengarkan keluh kesah tentang pengerjaan skripsi. Secara emosional maupun instrumental, responden merasa memiliki dukungan dari teman-temannya dalam proses pengerjaan skripsi.

Selanjutnya pada skor tertinggi dalam kuesioner dukungan sosial teman sebaya ditemukan pada item kuesioner P23 dengan akumulasi skor jawaban yaitu 152 poin. Pada kuesioner item P23 merupakan implementasi dari indikator dukungan emosional pada jenis pernyataan negatif, dengan pernyataan kuesioner yaitu “Saya tidak mempunyai teman untuk berkeluh kesah”. Hampir seluruh responden menyatakan ketidak-setujuannya terkait pernyataan tersebut. Karena berdasarkan pernyataan dari responden, bahwa responden memiliki teman-teman untuk mendukungnya dalam pengerjaan skripsi, baik bersifat emosional maupun dukungan berbentuk lainnya.

Peneliti berpendapat bahwa pada teori dan fakta yang ditemukan tidak memiliki kesenjangan. Mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhirnya sebagai mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir, yaitu skripsi. Adanya dukungan dari teman sebaya yang sama-sama sedang mengerjakan tugas akhir memudahkannya untuk

menyelesaikan tugas akhir tersebut. Bentuk dukungan yang dapat diberikan dalam berbagai bentuk, yaitu emosional, penghargaan atau apresiasi, instrumental, dan informasi. Oleh karena itu mahasiswa yang sedang menyusun skripsi atau tugas akhir membutuhkan dukungan sosial teman sebaya, dorongan dan motivasi yang baik agar mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

### **5.3.2 Prokrastinasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Berdasarkan Tabel 5.3, diketahui bahwa prokrastinasi mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi dengan prevalensi 22 mahasiswa (55,0%) dan prokrastinasi rendah dengan prevalensi 18 mahasiswa (45,0%).

Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan pekerjaan secara keseluruhan, tetapi melakukan aktivitas lain yang tidak berguna (Saman, 2017). Prokrastinasi akademik juga dapat didefinisikan sebagai penundaan yang dilakukan oleh individu di bidang akademik dengan sengaja dan berulang-ulang seperti menunda belajar saat akan ujian, menunda mengerjakan tugas perkuliahan, menunda kehadiran dalam kelas (Jamila, 2020).

Perilaku prokrastinasi akademik termasuk kedalam perilaku negatif dalam proses belajar yang dapat merugikan pelakunya (prokrastinator) (Asyari et al., 2019). Perilaku prokrastinasi tersebut akan membuat mahasiswa menjadi terburu-buru menyelesaikan tugas



untuk memenuhi deadline sehingga mengakibatkan mahasiswa mengalami stres atau kecemasan (Bella Khansa Puspita & Dewi Kumalasari, 2022).

Perilaku prokrastinasi akademik tidak muncul dengan sendirinya, terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhinya (Abu & Saral, 2016). Tentunya dari hasil tersebut perlu adanya perhatian khusus dari pihak sekolah untuk mengurangi atau mengubah perilaku menunda-nunda. Perilaku prokrastinasi akademik mempunyai konsekuensi terhadap kesuksesan akademik siswa, sehingga hal ini perlu segera diatasi karena guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk dapat membantu setiap siswa mengubah perilaku prokrastinasi akademik (De Paola & Scoppa, 2015; Xu, 2016).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ferrari dalam Rindita., 2017) mengatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi individu melakukan prokrastinasi, yaitu faktor internal dan eksternal. Pertama karena adanya faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang menyebabkan perilaku prokrastinasi akademik. Park dalam Rindita (2017) menyebutkan bahwa prokrastinasi lebih dipengaruhi oleh regulasi diri yang buruk dan adanya perilaku untuk menghindari tugas. Kedua karena adanya faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti adanya pengaruh lingkungan yang membentuk seseorang untuk melakukan prokrastinasi akademik.

Berdasarkan tabulasi silang antara usia dengan prokrastinasi, diketahui bahwa responden yang berusia 22 tahun memiliki prokrastinasi tinggi dengan prevalensi 12 mahasiswa (70,6%) dan prokrastinasi rendah dengan prevalensi 5 mahasiswa (29,4%). Sedangkan mahasiswa yang berusia 23 tahun memiliki prokrastinasi tinggi dengan prevalensi 11 mahasiswa (47,8%) dan prokrastinasi rendah dengan prevalensi 12 mahasiswa (52,5%).

Berdasarkan tabulasi silang antara jenis kelamin dengan prokrastinasi, diketahui bahwa laki-laki memiliki perilaku prokrastinasi tinggi sebanyak 8 mahasiswa (57,1%) dan prokrastinasi rendah sebanyak 6 mahasiswa (42,9%). Sedangkan perempuan memiliki perilaku prokrastinasi tinggi sebanyak 15 mahasiswa (57,7%) dan prokrastinasi rendah sebanyak 11 mahasiswa (42,3%).

Peneliti tidak menemukan teori-teori terkait faktor usia dan jenis kelamin yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi pada mahasiswa. Sebagaimana diketahui bahwa prokrastinasi merupakan perilaku penundaan suatu pekerjaan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, dimana pada keduanya tidak membahas lebih lanjut faktor usia dan jenis kelamin.

Berdasarkan skor kuesioner pada masing-masing item, diketahui bahwa skor terendah terdapat pada kuesioner item P21 dengan akumulasi jawaban yaitu 136 poin. Kuesioner P21 berbunyi “Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai, walaupun teman ingin berbincang-bincang dengan saya” dimana item ini merupakan bentuk

pernyataan negatif. Pernyataan kuesioner P21 merupakan implementasi dari indikator penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas. Sebagian besar responden menyatakan tidak pernah atau kadang-kadang tetap mengerjakan tugas hingga selesai meskipun teman ingin berbincang-bincang. Hal ini menunjukkan bahwa responden menunda pekerjaan yang sedang dilakukannya untuk melakukan kegiatan lain yaitu berbincang dengan teman.

Sedangkan item skor tertinggi terdapat pada butir kuesioner P19 dengan akumulasi jawaban yaitu 157 poin. Kuesioner P19 berbunyi “Target belajar malam ini untuk menghadapi ujian besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok hari” dimana item ini merupakan bentuk pernyataan positif. Pernyataan kuesioner pada item P19 merupakan implementasi dari indikator kesenjangan waktu antara rencana dan aktual. Sebagian besar responden memberikan pernyataan selalu atau sering pada butir kuesioner ini karena perilaku menunda pekerjaan yang dilakukannya berdampak terhadap ketidak-tepatan *time management* sehingga waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk mempelajari atau menyiapkan materi untuk ujian, tersita untuk mengerjakan tugas.

Peneliti berpendapat bahwa pada teori dan fakta terkait prokrastinasi tidak ditemukan kesenjangan yang bermakna. Prokrastinasi pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai factor, baik secara internal maupun eksternal. Factor-faktor tersebut memicu

tingginya prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir.

#### **5.4.3 Analisis Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Berdasarkan tabel 5.4, diketahui bahwa dari responden dengan dukungan sosial teman sebaya tinggi mengalami prokrastinasi tinggi sebanyak 21 mahasiswa (95,5%) dan 1 lainnya mengalami prokrastinasi rendah (4,5%). Pada dukungan sosial rendah diperoleh sebanyak 1 mahasiswa mengalami prokrastinasi tinggi (5,6%) dan 17 lainnya mengalami prokrastinasi rendah (94,4%). Berdasarkan hasil perhitungan *Chi-Square* dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil  $P$  value  $0.000 < \alpha 0.05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penelitian yang membahas adanya hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Darajat et al., 2021) menyatakan bahwa ada hubungan yang negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Sayekti & Sawitri., 2018), yaitu jika dukungan teman sebayanya tinggi lalu prokrastinasi akademiknya berdampak menjadi rendah, begitu juga sebaliknya. Individu yang



didukung oleh lingkungan sekitarnya akan melindungi individu terhadap konsekuensi-konsekuensi negatif yang dapat dirasakan oleh individu. Penelitian serupa menunjukkan bahwa hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menunjukkan hubungan yang negative dengan *pvalue* 0,001 (Sayekti & Sawitri, 2020). Penelitian (Amelia & Hadiwinarto., 2020) juga mengemukakan bahwasanya terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik. Sehingga dukungan sosial yang rendah dapat berdampak pada penundaan tugas akademik atau prokrastinasi akademik pada mahasiswa, dan berdampak pada kehidupan perkuliahan mahasiswa. Mahasiswa ialah individu yang sedang berada pada masa-masa transisi dimana mereka sedang menuju ke masa dewasa (Hulukati & Djibran., 2018)

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prokrastinasi. Jika hasil penelitian menunjukkan tingkat prokrastinasi yang tinggi meski dukungan sosial teman sebaya juga termasuk dalam kategori tinggi, maka terdapat faktor-faktor internal yang lebih dominan dalam mempengaruhi prokrastinasi. Meski demikian, dari hasil *chi-square* dimana *pvalue*  $0,005 < 0,05$  menunjukkan adanya hubungan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi. Hubungan negatif yang ditemukan pada dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi mahasiswa terjadi karena adanya perbedaan antara *perceived support* dan *received support*, sehingga walaupun dukungan yang diterima tinggi juga dapat

menghasilkan perilaku prokrastinasi yang tinggi (Pradinata & Susilo, 2016). Selain itu, adanya faktor internal seperti stress, motivasi, perasaan takut gagal, kelelahan, dan rasa malas mampu memberikan pengaruh besar bagi mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsinya. Sebagaimana diketahui bahwa dukungan sosial yang tinggi mampu menurunkan tingkat prokrastinasi akademik sehingga mahasiswa yang sadar dan dapat mengembangkan kualitas dukungans osial teman sebaya mereka, dapat mengembangkan kualitas akademik dengan menurunkan kemungkinan prokrastinasi akademik (Akerina & Wibowo, 2022). Teori tersebut tentu tidak sejalan dengan hasil penelitian ini, bahwa tingginya dukungan sosial teman sebaya sejalan dengan tingginya prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dikemukakan oleh Steel bahwa prokrastinasi merupakan penundaan dalam melaksanakan agenda walaupun individu tersebut mengetahui penundaan tersebut akan berdampak buruk pada masa depan (Hartati et al., 2022). Dalam hal ini, mahasiswa mengetahui dengan pasti bahwa menunda dalam menyelesaikan skripsi maka dampak jangka pendek yang dialaminya yaitu masa studi yang lebih lama. Penundaan penyelesaian skripsi juga berdampak terhadap kondisi psikologis mahasiswa yang cenderung merasa stress karena ketertinggalannya dengan teman sebayanya.

Peneliti berpendapat bahwa pada fakta dan teori yang ada tidak ditemukan kesenjangan yang bermakna. Dimana prokrastinasi memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan dukungan sosial teman sebaya.

Sebagaimana diketahui bahwa prokrastinasi dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Pada dukungan sosial teman sebaya merupakan faktor eksternal dalam prokrastinasi. Tingginya prokrastinasi dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh faktor lain selain dukungan sosial teman sebaya. Sehingga diperoleh fakta bahwa meskipun dukungan social teman sebaya tinggi, prokrastinasi mahasiswa masih tinggi.

Asumsi peneliti yaitu adanya faktor diluar dukungan sosial teman sebaya yang lebih mempengaruhi prokrastinasi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyusunan skripsi. Sebagaimana dalam pengamatan selama penelitian berlangsung, peneliti menduga adanya faktor seperti bahan literatur penelitian yang sulit untuk diakses, adanya permasalahan kontrak waktu maupun masalah lain yang melibatkan dosen pembimbing, dan faktor internal seperti keluarga dari mahasiswa itu sendiri.

Sehingga mengacu pada hasil penelitian ini, meskipun ditemukan hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi, tetapi pada tabulasi silang diperoleh fakta bahwa responden dengan dukungan sosial teman sebaya yang tinggi dengan prokrastinasi yang tinggi berbanding lurus. Perlu adanya berbagai perhatian khusus bagi mahasiswa yang sedang skripsi.

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan Sosial Teman sebaya tinggi yang mendapatkan support yaitu sebanyak 22 responden (55.0%), sedangkan sebagian kecil lainnya yang tidak mendapatkan support yaitu 18 responden (45.0%) mengalami Dukungan Sosial Teman sebaya rendah.
2. Prokrastinasi tinggi (55%) yaitu sebanyak 22 responden, sedangkan sebagian kecil lainnya yaitu 18 responden (45%) mengalami Prokrastinasi rendah.
3. Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh *pvalue*  $0,000 < \alpha 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, dimana ada hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.



## 6.2 Saran

### 1. Responden

Berdasarkan penelitian ini responden dapat memberikan dan menerima dukungan sosial teman sebaya sehingga prokrastinasi dalam dirinya dapat berkurang bahkan hilang, sehingga tanggungjawab sebagai mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dapat segera dituntaskan.

### 2. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo khususnya di Program Studi Keperawatan mampu memfasilitasi dan mendampingi mahasiswa / mahasiswinya dalam menyelesaikan skripsi dengan berkoordinasi dengan baik antar dosen pembimbing.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan untuk penelitian ini digunakan sebagai referensi dan bahan masukan bagi peneliti yang akan datang dalam melakukan penelitian dan pengembangan lebih mendalam terkait dengan Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abshire, D. A., dkk. (2017). Student Support in Accelerated Nursing Programs: Gender-Based Perspectives and Impact on Academic Outcomes. *Jurnal Nursing Outlook*. Vol 66, Issu 1
- Aini, Aliya Noor, dan Iranita, Hervi Mahardayani. (2011). “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus”. *Jurnal Psikologi Pitutur*. Vol 1, No 2
- Anjani, A. P. (2017). *Self Control, Peran Teman Sebaya dan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Apollo & Cahyadi, A. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau Dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Widya Warta, Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, No. 02 Tahun XXXV I. Diakses tanggal 21 Oktober 2020
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Azima, M. F., Trimulyaningsih, N., & Gusniarti, U. (2016). Pengaruh Pelatihan Shalat Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 8(1), 109-126.
- Aziz, Rahmat, Model Prokrastinasi Akademik, *Journal of Islam Education*, ISSN: 2084-5902 Vol.1, No.2.
- Chilmiyyatul Musyrifah. (2016). “Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Meningkatkan Self Regulation Siswa” Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Surabaya: UIN Sunan ampel, h. 20
- Dinata, I. D. G. A. (2019). Hubungan Kontrol Diri, Beban Kerja, dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Udayana yang Bekerja Part Time. *Jurnal Psikologi Udayana, Edisi Khusus Kesehatan Mental*, 103-115
- Eckert, M., Ebert, D. D., Lehr, D., Sieland, B., & Berking, M. (2016). Overcome procrastination: Enhancing emotion regulation skills reduce procrastination. *Learning and Individual Differences*, Vol 52, Page 10–18..
- Ghufron M.N. & R. Risnawita S. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta:ARRUZZ MEDIA

- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawati. (2014). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M. Nur dan Rini, Rinaswita S. (2016). *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M., N. & Risnawita, R., S. (2010). *Teori-Teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunarya, A. (2011). *Modul Teknik Menangani Prokrastinasi*. Makasar: Basic Study Skills UNHAS.
- Husnia. (2015). *Hubungan Pokrastinasi Akademik terhadap Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Psikolog*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: fakultas psikologi UIN Maulana Malik ibrahim Malang.
- Isnawati, D., & Suhariadi, F. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 02 (1), 1–6.
- Iswahyudi, A. (2016). Pengaruh mengikuti orgamawa dan regulasi diri terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di fakultas ilmu pendidikan ikip pgri madiun tahun akademik 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, 6(2): 41-55
- Kasanah, U. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja dalam Pencegahan Penyakit Scabies Pada Santri Mukim Di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Babadan*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- King. (2012). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apreasiatif Buku*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kumalasar, Fani & L. N. Ahyani. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, Vol. 1, No. 1, Juni. Diakses tanggal 13 Oktober 2020
- Kusuma. (2010). *Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maziyah, F. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).



- Meilianawati. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada Remaja di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang.
- Mugista. (2012). Hubungan Self Regulated Learning dan Kematangan Emosi dengan Prokrastinasi Akademik. *Analitika*, 8 (1). 25-29.
- Mujidin. (2014). Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa bengkulu yang bersekolah di yogyakarta.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1): 45-52
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Medika.
- Purwanto. (2018). *Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah* (1nd ed.). Magelang: Staial Press.
- Putri, Desy Kirana. (2013). Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenuomenologi pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol.2, No.2
- Putri, E. T., Widyanta, M. N., Wahyuningdias, K., & Rannu, A. R. A. D. (2020). Efektivitas pelatihan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 9(1): 46-54
- Rahmasari (2016). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
- Safira, I. A. (2021). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kunti Sampung Ponorogo. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Sari, M. (2019). *peran teman sebaya dalam membentuk kepribadian siswa MI Ma'arif Singosaren Ponorogo*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Setiadi EM, Hakam KA & Effendi R. (2013). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Steel, P. (2011). *The procrastination equation: How to stop putting things off and start getting stuff done*. Calgary: Procrastinus, Inc



Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung, Alfabeta.





**Lampiran 2.****PENJELASAN PENELITIAN**

Saya Finola Kusuma Dewi, Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan NIM 19631853, sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan yang Berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo “Pembimbing Saya, Siti Munawaroh, S. Kep.,Ns.,M.Kep. dan Hery Ernawati S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Pencegahan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi. Pengisian kuesioner ini membutuhkan waktu kurang lebih 10-15 menit setiap responden.

Melalui penelitian ini, penulis sangat berharap bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian. Atas ketersediaan serta partisipasinya saya mengucapkan terimakasih.

Hormat saya  
Penulis

**FINOLA KUSUMA DEWI**  
**NIM 19631853**

**Lampiran 3.****(INFORMED CONSENT)****LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Peneliti : Finola Kusuma Dewi  
Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, telah mendapatkan penjelasan prosedur penelitian dan menyatakan \*(SETUJU/TIDAK SETUJU) untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan data penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian dengan judul diatas. Saya telah diberitahu bahwa kerahasiaan data pribadi saya akan sangat dijaga dan data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kesediaan maupun penolakan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan data penelitian ini tidak merugikan saya. Saya mengerti bahwa tujuan penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi tenaga kesehatan dan unit pelayanan kesehatan.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Peneliti

Ponorogo,.....2023

Responden

**(Finola Kusuma Dewi)**

(.....)

**NIM 19631853**

\*) Coret salah satu



## Lampiran 4. Instrumen Penelitian

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### 2. Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Soal
		Favorabel	Unfavorabel	
Independen: Dukungan sosial teman sebaya	Dukungan Emosional	13, 14, 17, 20	21, 23, 24, 26	8
	Dukungan Penghargaan	11, 25, 29	5, 9, 16, 30	7
	Dukungan Instrumental	4, 8, 10, 22	6, 12, 27, 28	8
	Dukungan Informasi	1, 15, 19	2, 3, 7, 18	7
Jumlah		14	16	30

#### 3. Kisi-kisi Pertanyaan Prokrastinasi

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Soal
		Favorabel	Unfavorabel	
Dependen: Prokrastinasi	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1,14,15,32	8,21,30,36	8
	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	3,9,18,35	2,7,17,22,29	9
	Kesenjangan waktu antara rencana dan actual	6,10,19,26,31	5,12,20,24,34	10
	Kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain bersifat hiburan	4,11,25,27,28	13,16,23,33	9
Jumlah		19	17	36

**Lampiran 5. Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya****KUESIONER HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA  
DENGAN PENCEGAHAN PROKRASTINASI DALAM PENYELESAIAN  
SKRIPSI**

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan sebelum anda menjawab
2. Isilah kuesioner ini dengan jujur sesuai dengan yang sebenarnya
3. Jika ada pertanyaan yang kurang jelas dapat ditanyakan kepada peneliti

Tanggal Pengisian :

Kode Responden :

Karakteristik Responden :

1. Umur :
2. Jenis kelamin :
3. Prodi :



**LEMBAR KUESIONER**  
**DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA**

**Petunjuk Pengisian**

Isi kolom pada lembar kuesioner dukungan sosial teman sebaya sesuai dengan kondisi yang anda alami. Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom yang anda pilih. Kami sangat menghargai kejujuran dan keterbukaan anda.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Jika saya membutuhkan informasi penting, teman-teman saya selalu membantu saya				
2.	Teman saya tidak pernah membantu disaat saya kurang memahami mata kuliah				
3.	Saat saya berbuat kesalahan, teman-teman saya tidak ada yang mengingatkan saya apabila saya berbuat salah				
4.	Teman saya bersedia meminjamkan alat tulisnya ketika saya membutuhkannya				
5.	Teman-teman saya tidak percaya dengan kemampuan yang saya miliki				
6.	Teman-teman saya tidak bersedia meminjamkan uang ketika saya membutuhkan				
7.	Teman saya menolak memberi saran ketika saya menghadapi kesulitan				
8.	Semua teman saya sangat menyayangi saya				
9.	Ketika teman-teman sibuk, mereka mengabaikan saya				
10.	Teman-teman membantu mencari bahan literatur untuk skripsi saya				
11.	Teman-teman saya memberikan pujian atas hasil kerja yang telah saya buat				

12.	Teman saya tidak bersedia meminjamkan buku				
13.	Teman-teman bersedia mendengarkan keluh kesah saya tentang pengerjaan skripsi				
14.	Teman-teman menghargai kemampuan saya bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi				
15.	Teman-teman memberikan nasehat kepada saya ketika saya tidak mengerjakan skripsi				
16.	Teman saya tidak menghargai setiap usaha yang saya lakukan untuk membantunya				
17.	Teman-teman menanyakan keadaan saya saat saya merasa sedih				
18.	Teman satu bimbingan tidak memberitahu tentang jadwal bimbingan				
19.	Teman-teman saya sering memberikan saran ketika saya kesulitan mengerjakan skripsi				
20.	Teman-teman saya sering memberikan semangat ketika saya mengerjakan skripsi				
21.	Saya tidak nyaman ketika mengerjakan skripsi dengan temanteman saya				
22.	Teman saya memberikan obat ketika saya sakit				
23.	Saya tidak mempunyai teman untuk berkeluh kesah				
24.	Teman saya tidak peduli dengan kondisi saya				
25.	Teman saya menghargai pendapat saya ketika kita sedang berdiskusi				
26.	Saya merasa sendiri ketika menghadapi skripsi				
27.	Teman saya tidak bersedia meminjamkan laptopnya ketika laptop saya bermasalah				
28.	teman saya tidak bersedia menemani mencari tempat penelitian				
29.	Teman-teman mendukung ide tema skripsi saya				
30.	Teman-teman tidak mengharapkan kehadiran saya ketika berkumpul bersama				



## Lampiran 6. Kuesioner Prokrastinasi

### LEMBAR KUESIONER

#### PROKRASTINASI

#### Petunjuk Pengisian

Isi kolom pada lembar kuesioner prokrastinasi sesuai dengan kondisi yang anda alami. Berilah tanda (  $\surd$  ) pada kolom yang anda pilih. Kami sangat menghargai kejujuran dan keterbukaan anda.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya menunda tugas rumah yang diberikan dosen karena tidak memiliki bahan kuliah tersebut		<input checked="" type="checkbox"/>		
2.	Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan dosen dalam mengerjakan suatu tugas		<input checked="" type="checkbox"/>		
3.	Saat sedang mengerjakan tugas, saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat		<input checked="" type="checkbox"/>		
4.	Saya terlalu asyik berbincang-bincang dengan teman, sehingga saya tidak jadi mengerjakan tugas		<input checked="" type="checkbox"/>		
5.	Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang saya tentukan				
6.	Ketika saya harus mengerjakan tugas sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya cenderung lebih memilih untuk bersantai				
7.	Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan tugas mata kuliah lainnya karena tugas kuliah sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu				

8.	Saya tidak mau menunda menyelesaikan tugas yang sedang saya kerjakan seberapapun sulitnya tugas tersebut				
9.	Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas, sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat				
10.	Rencana saya untuk mengumpulkan tugas hari ini gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan				
11.	Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan lebih besar daripada mengerjakan tugas				
12.	Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya				
13.	Saat dikelas, saya tetap mencatat bahan kuliah yang diberikan dosen walaupun sudah bosan dengan mata kuliah tersebut				
14.	Saya menunda mengerjakan tugas karena menerima ajakan untuk melakukan kegiatan lain				
15.	Saya menunda tugas dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapi dan menyelesaikan tugas				
16.	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan				
17.	Pada saat sedang mengerjakan tugas, saya menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian tugas, seperti nonton televisi, online dan sebagainya				
18.	Pada saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda dan membalas sms-sms dari teman selama beberapa jam sehingga memperlambat penyelesaian tugas				
19.	Target belajar malam ini untuk menghadapi ujian besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok hari				
20.	Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi dalam pengerjaan tugas dapat saya gunakan secara maksimal				
21.	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai, walaupun teman ingin berbincangbincang dengan saya				

22.	Rasa bosan tidak membuat saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan tugas				
23.	Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah tugas-tugas kuliah sudah saya selesaikan				
24.	Saya tetap harus menyelesaikan tugas yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang				
25.	Tugas-tugas saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan				
26.	Ketika saya sudah merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas maka saya terpaksa untuk tidak masuk kuliah untuk menambah waktu pengerjaan tugas				
27.	Saya membatalkan mengerjakan tugas karena ingin melakukan hobi, seperti nonton bioskop, shopping, olahraga, dan sebagainya				
28.	Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang menyenangkan daripada membaca buku referensi yang terkait dengan tugas				
29.	Rasa bosan terhadap tugas-tugas kuliah membuat saya memilih untuk menundanya				
30.	Saya tetap berusaha fokus saat mengerjakan tugas sehingga pekerjaan tersebut menjadi cepat selesai				
31.	Waktu luang yang sudah saya sediakan untuk mengerjakan tugas, saya gunakan untuk melakukan hobi				
32.	Saya tidak memulai mengerjakan tugas karena merasa takut salah mengerjakannya, sehingga lebih baik menundanya dulu				
33.	Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus mengerjakan tugas				
34.	Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline tugas yang telah ditentukan oleh dosen				
35.	Ketidakhahaman terhadap tugas yang sedang dikerjakan membuat saya menjadi lambat untuk menyelesaikannya				
36.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas meskipun suasana hati tidak mendukung				



## Lampiran 8. Tabulasi Data

## DATA KHUSUS

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN  
PROKRASINASI DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI PADA  
MAHASISWA FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Nama	Umur	Jenis Kelamin	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Prokrastinasi
1.	22	Perempuan	Tinggi	Tinggi
2.	23	Perempuan	Rendah	Rendah
3.	22	Perempuan	Tinggi	Rendah
4.	23	Laki laki	Rendah	Rendah
5.	22	Perempuan	Tinggi	Tinggi
6.	23	Perempuan	Rendah	Rendah
7.	23	Laki-Laki	Tinggi	Tinggi
8.	22	Perempuan	Tinggi	Tinggi
9.	23	Laki-Laki	Rendah	Tinggi
10.	23	Perempuan	Rendah	Rendah
11.	22	Laki-Laki	Tinggi	Tinggi
12.	22	Perempuan	Tinggi	Tinggi
13.	22	Perempuan	Rendah	Rendah
14.	23	Perempuan	Tinggi	Tinggi
15.	23	Laki-Laki	Rendah	Rendah
16.	23	Perempuan	Tinggi	Rendah
17.	22	Perempuan	Rendah	Rendah
18.	23	Laki-Laki	Rendah	Tinggi
19.	23	Perempuan	Tinggi	Tinggi
20.	23	Laki-Laki	Rendah	Rendah
21.	22	Perempuan	Tinggi	Rendah
22.	23	Laki-Laki	Rendah	Rendah
23.	22	Perempuan	Tinggi	Rendah
24.	23	Laki-Laki	Tinggi	Rendah
25.	23	Laki-Laki	Rendah	Tinggi
26.	22	Perempuan	Tinggi	Rendah
27.	23	Perempuan	Rendah	Tinggi
28.	23	Perempuan	Rendah	Rendah
29.	23	Perempuan	Tinggi	Tinggi
30.	22	Perempuan	Rendah	Tinggi
31.	22	Perempuan	Tinggi	Tinggi
32.	23	Laki-Laki	Rendah	Tinggi
33.	23	Perempuan	Rendah	Rendah
34.	22	Perempuan	Tinggi	Tinggi



35.	23	Laki-Laki	Tinggi	Tinggi
36.	23	Laki-Laki	Rendah	Rendah
37.	23	Laki-Laki	Tinggi	Tinggi
38.	22	Perempuan	Tinggi	Tinggi
39.	22	Perempuan	Tinggi	Tinggi
40.	22	Perempuan	Tinggi	Tinggi

### Kategori

#### 1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

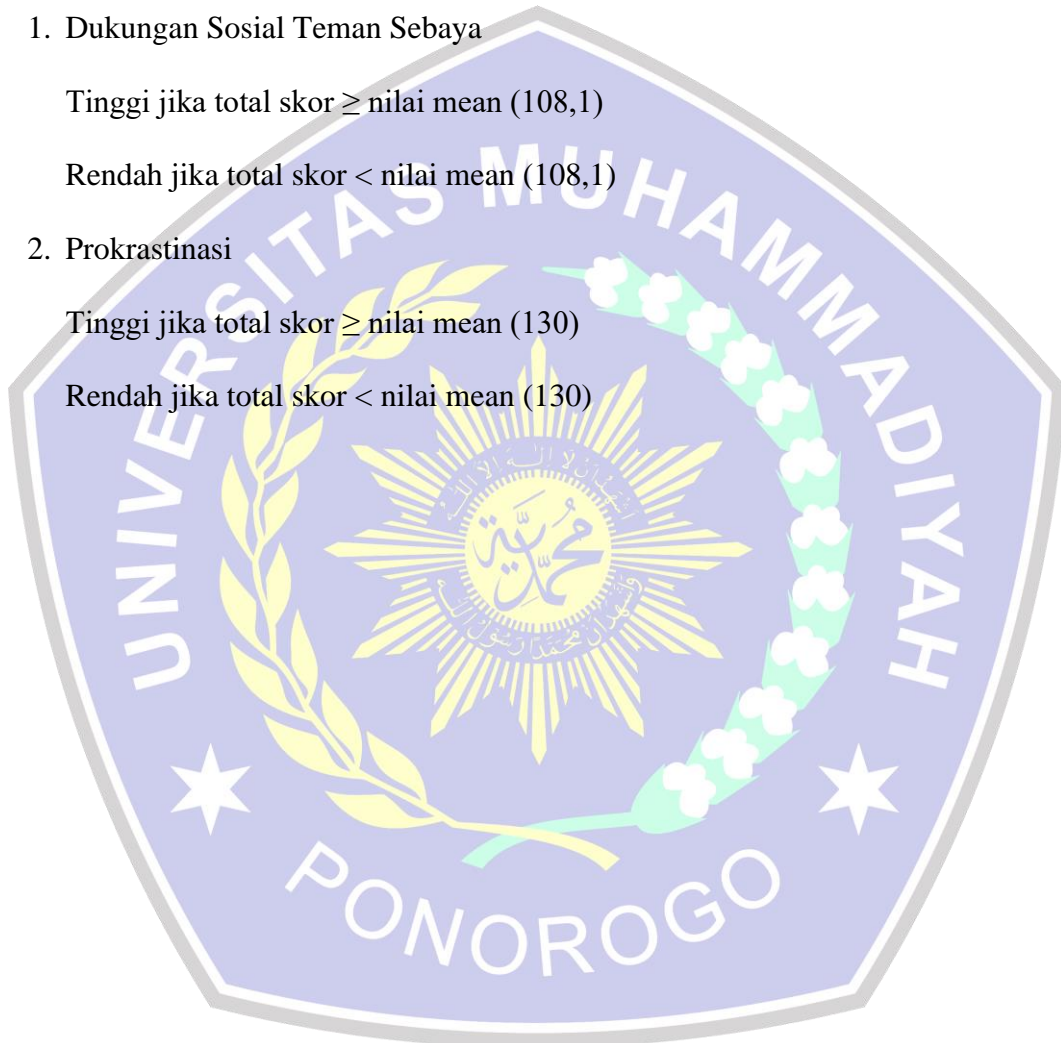
Tinggi jika total skor  $\geq$  nilai mean (108,1)

Rendah jika total skor  $<$  nilai mean (108,1)

#### 2. Prokrastinasi

Tinggi jika total skor  $\geq$  nilai mean (130)

Rendah jika total skor  $<$  nilai mean (130)







$$S = \frac{\sqrt{\sum (x-\bar{x})^2}}{n} = \frac{\sqrt{1.737.6}}{40} = 41,68 : 40 = 1,042 = 1$$

$$T = 50 + 10 \left[ \frac{x-\bar{x}}{s} \right]$$

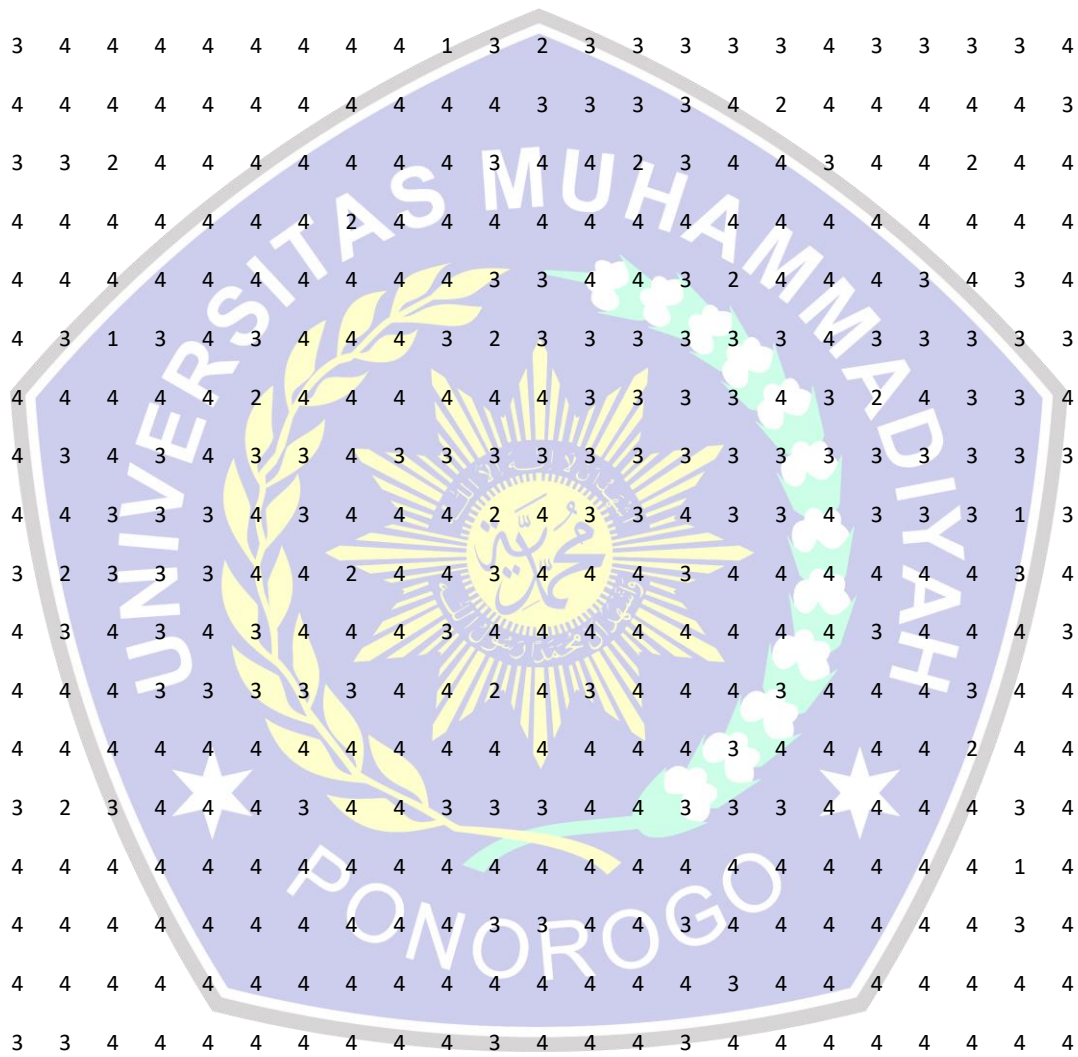
$$\sum T = 2.000$$

$$MT = \frac{\sum T}{n} = \frac{2000}{40} = 50$$









3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	12	Ren
4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	7	2	dah
4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	12	Ren	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	Ting	
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	1	gi		
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	10	Ren	
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	12	Ren
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	11	Ren	
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	dah	
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	11	Ren
3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	2	dah	
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	6	1	gi	
4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	8	2	dah	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	9	1	gi
3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	2	dah
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	gi	
3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	gi
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	1	gi
4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13	Ting	
4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	gi	



$$\Sigma T = 2.000$$

$$MT = \frac{\Sigma T}{n} = \frac{2000}{40} = 50$$





## Lampiran 9. Uji Statistik

### Data Umum

		UMUR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22 THN	17	42.5	42.5	42.5
	23 THN	23	57.5	57.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

		JENIS_KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	14	35.0	35.0	35.0
	PEREMPUAN	26	65.0	65.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

### Analisis Data Khusus

		DUKUNGAN_SOSIAL_TEMANSEBAYA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	22	55.0	55.0	55.0
	RENDAH	18	45.0	45.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

		PROKRASINASI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	22	55.0	55.0	55.0
	RENDAH	18	45.0	45.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

		Umur * Prokrastinasi Crosstabulation			
		Prokrastinasi		Total	
		Tinggi	Rendah		
Umur	22 Tahun	Count	12	5	17
		% within Umur	70.6%	29.4%	100.0%
	23 Tahun	Count	10	13	23
		% within Umur	47.8%	52.2%	100.0%
Total		Count	22	17	40
		% within Umur	57.5%	42.5%	100.0%

		Umur * Dukungan Sosial Teman Sebaya Crosstabulation			
		Dukungan Sosial Teman Sebaya		Total	
		Tinggi	Rendah		
Umur	22 Tahun	Count	14	3	17
		% within Umur	82.4%	17.6%	100.0%
	23 Tahun	Count	8	15	23
		% within Umur	34.8%	65.2%	100.0%
Total		Count	22	18	40
		% within Umur	55.0%	45.0%	100.0%

### Jenis Kelamin \* Prokrastinasi Crosstabulation

		Prokrastinasi		Total	
		Tinggi	Rendah		
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	8	6	14
		% within Jenis Kelamin	57.1%	42.9%	100.0%
	Perempuan	Count	15	11	26
		% within Jenis Kelamin	57.7%	42.3%	100.0%
Total		Count	23	17	40
		% within Jenis Kelamin	57.5%	42.5%	100.0%

### Jenis Kelamin \* Dukungan Sosial Teman Sebaya Crosstabulation

		Dukungan Sosial Teman Sebaya		Total	
		Tinggi	Rendah		
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	5	9	14
		% within Jenis Kelamin	35.7%	64.3%	100.0%
	Perempuan	Count	17	9	26
		% within Jenis Kelamin	65.4%	34.6%	100.0%
Total		Count	22	18	40
		% within Jenis Kelamin	55.0%	45.0%	100.0%

### Analisis Bivariat

### Dukungan Sosial Teman Sebaya \* Prokrastinasi Crosstabulation

			Prokrastinasi		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Tinggi	Count	21	1	22
		% within Dukungan Sosial Teman Sebaya	95.5%	4.5%	100.0%
		% within Prokrastinasi	95.5%	5.6%	55.0%
		% of Total	52.5%	2.5%	55.0%
	Rendah	Count	1	17	18
		% within Dukungan Sosial Teman Sebaya	5.6%	94.4%	100.0%
		% within Prokrastinasi	4.5%	94.4%	45.0%
		% of Total	2.5%	42.5%	45.0%
Total	Count	22	18	40	
	% within Dukungan Sosial Teman Sebaya	55.0%	45.0%	100.0%	
	% within Prokrastinasi	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	55.0%	45.0%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	32.327 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	28.797	1	.000		
Likelihood Ratio	39.191	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	31.519	1	.000		
N of Valid Cases	40				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.10.

b. Computed only for a 2x2 table

## Lampiran 10 Bukti Plagiasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
 LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN  
 Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
 Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,  
 Website: [library.umpo.ac.id](http://library.umpo.ac.id)  
 TERAKREDITASI A  
 (SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

---

### SURAT KETERANGAN HASIL *SIMILIARITY CHECK* KARYA ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Finola Kusuma Dewi

NIM : 19631853

Prodi : S1 Keperawatan

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dosen pembimbing :

1. Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep.

2. Hery Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Telah dilakukan check plagiasi berupa Skripsi di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 20 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 7 Agustus 2023

Petugas pemeriksa



(Mohamad Ulil Albab, SIP)  
 NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan

## Lampiran 11. Surat Layak Etik

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA  
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE STRADA INDONESIA**

**KETERANGAN LOLOS UJI ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL  
"ETHICAL APPROVAL"**

**NOMOR : 3841/KEPK/VI/2023**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*Health Research Ethics Committee Institute of Health Science STRADA Indonesia in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled:*

**"Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo"**

**Peneliti** : Finola Kusuma Dewi  
*Investigator*

**Nama Institusi** : Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
*Name of Institution*

**Dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.**  
*And approved the above-mentioned protocol.*

Kediri, 16 Juni 2023

KETUA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

  
Erma Retnaningtyas, SST.,Bd.,SKM.,M.Kes.  
NIK / 13.07.12.127



## Lampiran 11.Surat Izin Penelitian



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telpn (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id) website :  
[www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)  
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B  
(SK Nomor 77/SK/Ban-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 455/IV.6/KM-PN/2023

Ponorogo, 24 Juli 2023

Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
(Skripsi)

Yth. Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Di-  
Ponorogo

*Assalamu 'alaikum w. w.*

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (Skripsi) Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2022/2023, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Skripsi lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian kepada mahasiswa/mahasiswi kami untuk penyusunan Skripsi. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	: Finola Kusuma Dewi
NIM	: 19631853
Lokasi Penelitian/Riset	: UNMUH Ponorogo
Waktu/Lama Penelitian/Riset	: 15 hari
Judul Penelitian/Riset	: Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum w. w.*











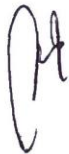


Dekan,




Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.  
NIK 19791215 200302 12

## Lampiran 12. Logbook

## LEMBAR KONSULTASI

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.		aces jurnal	
2	24/10/2022	IJKS pedalan gata, Solusi	
3	4/11/2022	adur IJKS Perbedaan & jurnal sibduing Lajit bab 2	
4	25/11/2022	Puisi	
5	12/12/2022	Puisi F. Kani Lajit bab 3-4	
6	29/12/2022	Puisi metakogni F. Tera F. Kany	






NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
7	5/1/2023	Puri & Kary, k Teri Kubohi Kamal Koluma	
8	11/1/2023	Layopi Kamal Keschum & Kropa Teri	
9	12/1/2023	ini namanya bln Kamal Keschum	
10	16/1/2023	ace uji Teri dulu yg disam kan	
11	2/8/2023	Bendi dulu ste T ny & blhari Dah (row dah)	





NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
12	7/8/2023	Hasil / label Pembayaran	
13	10/8/2023	Renri Front Reselwer	
14	14/8/2023	ace ujian	










## LEMBAR KONSULTASI

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	11/10/2022	Judul ACC	
2.	8/11/2022		
3.	21/12/2022	Bab I : Perbaiki keartian penelitian & Dapus	
4.	25/11/2022	Setiap konsult mohon margin, halaman dll sudah di lengkapi. Perbaiki bab 1 & Dapus lanjut bab 2	
5.	5/12/2022	Bab 2 : ACC. Perbaiki pengfilean	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
6.	27/12 2022.	- Pembahasan penulisan Bab 2 - bab 3 : Pembahasan - Daprus di pembahan	
7.	2/1 2023.	Bab 2 - 3 : Ace lanjut bab 4, kuesioner	
8.	8/1 2023.	Pembahasan pengujian bab 1 - 4 Bab 4 : Pembahasan DO, Populasi, sampel, Analisa data, kuesioner	
9.	16/1 2023.	Pembahasan P.O & pengujian konsul keseluruhan	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
10.	17/1 2023.	Ace vjan proposal	
11.	26/7 2023	Hiting ulang tabel → - Pakai skor T	
12.	7/8 2023	Perbaiki - Perbaiki dan Bab 4.	
13.	22/8 2023.	- Perbaiki interpretasi hubungan - Perbaiki pembahasan hubungan. - Perbaiki kesimpulan	
14.	25/8 2023.	- Perbaiki - pembahasa hubungan. - Konsul Kelembaha	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
15	31/8 2023	Ade uzia skripsi	